

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN CURAHAN JAM KERJA
TERHADAP PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA PADA
PERUSAHAAN PERKEBUNAN PT. BUMI SARI DESA BAYU
KECAMATAN SONGGON KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI



Asal		Klasifikasi	S
Terima	06 NOV 2001	Klasifikasi	331.4
No. Inveni	10236891	MEY	P

Oleh :

ANDRY MEYDIANT
NIM. 970210301238

ANI

SACs.

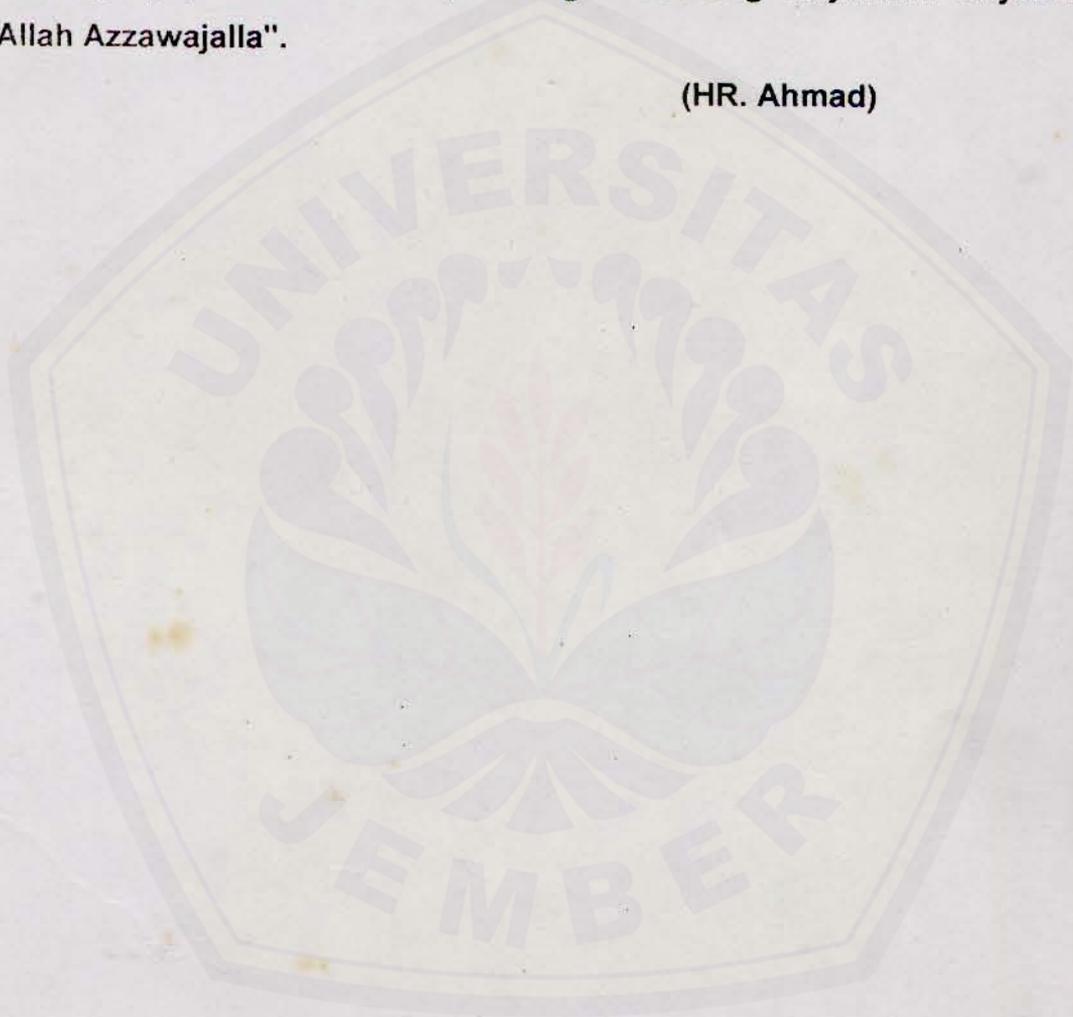
e-1

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2001**

MOTTO

" Sesungguhnya Allah SWT suka kepada hamba yang berkarya dan terampil. Barang siapa bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya, maka dia serupa dengan seorang mujahidin di jalan Allah Azzawajalla".

(HR. Ahmad)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan keagungan Allah SWT, serta karunia-Nya karya tulis ini kupersembahkan kepada:

1. Ibunda Sri Mastuty dan Ayahanda S. Hadi Warsito yang tak pernah kering akan do'a untuk kebahagiaan dan kesuksesan putra-putrinya.
2. Saudara-saudaraku yang tidak pernah bosan memberikan dorongan, semangat dan kasih sayang demi tercapainya cita-citaku.
3. Bapak Ibu Guru dan Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik, membimbing dan memberikan sumber ilmu.
4. Cici Hardjono terimakasih atas pengertian dan perhatian mu.
5. Mbak Yuyun terimakasih atas bantuannya
6. Teman-teman seperjuangan (angkatan 97) dan senior-seniorku
7. Arek-arek kosan nembelas (ARKOLAS), terima kasih atas hari-hari cerianya.
8. Almamater yang kubanggakan.

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN CURAHAN JAM KERJA
TERHADAP PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA PADA
PERUSAHAAN PERKEBUNAN PT. BUMI SARI DESA BAYU
KECAMATAN SONGGON KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

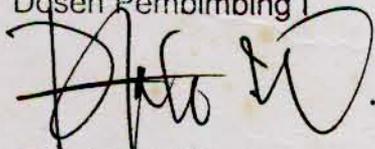
Diajukan Untuk Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan
Ekonomi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama : Andry Meydiant
Nim. : 97210301238
Angkatan Tahun : 1997
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 28 Mei 1978
Jurusan/ Program : Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial/ Pendidikan Ekonomi

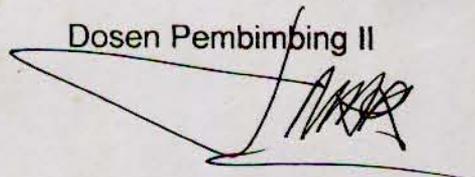
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Drs. Joko Widodo, MM
NIP. 131 601 514

Dosen Pembimbing II



Drs. Umar HM Saleh, Msi
NIP. 131 759 845

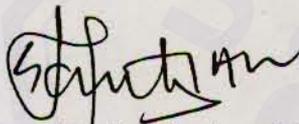
HALAMAN PENGESAHAN

Telah Dipertahankan Dan Dipertanggungjawabkan Di Depan Tim Penguji Dan Diterima Oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Oktober 2001
Tempat : Gedung II FKIP Universitas Jember

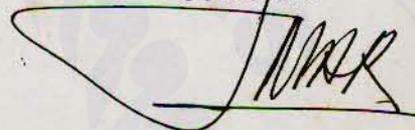
Tim Penguji

Ketua



Dra. Hj. Sri Kantun, MEd.
NIP. 131 592 259

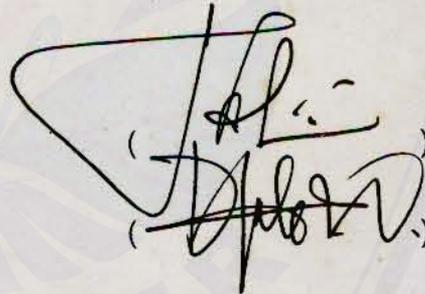
Sekretaris



Drs. Umar HM Saleh, MSi
NIP. 131 759 845

Anggota

1. Drs. H.M Syafi'i Noer
NIP. 131 325 911
2. Drs. Joko Widodo. MM
NIP. 131 601 514



Mengetahui,

Dekan



Drs. Dwi Suparno, M. Hum
NIP. 131 274 727

Kata Pengantar

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Jember.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Ketua Progam Pendidikan Ekonomi.
5. Pembimbing I dan Pembimbing II.
6. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Dosen Pendidikan Ekonomi.
7. Pimpinan Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari.
8. Rekan-rekan serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Jember, Oktober 2001

Andry M.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DENAH PABRIK PERKEBUNAN PT. BUMISARI	xiii
PETA LOKASI PERKEBUNAN PT. BUMI SARI	xiv
ABSTRAK.....	xv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.2.1 Masalah Mayor	4
1.2.2 Masalah Minor	4
1.3 Definisi Operasional variabel	5
1.3.1 Pengalaman Kerja	5
1.3.2 Curahan Jam Kerja.....	5
1.3.3 Pendapatan	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Bagi Peneliti	6
1.5.2 Bagi Lembaga Tempat Penelitian	6
1.5.3 Bagi Perguruan Tinggi	6

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori Pengalaman kerja	7
2.2 Dasar Teori Curahan Jam Kerja	9
2.3 Dasar Teori Pendapatan	10
2.4 Dasar Teori Pengaruh Pengalaman kerja dan Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan.....	13
2.5 Hipotesis Penelitian.....	15
2.5.1 Hipotesis Kerja Mayor.....	15
2.5.2 Hipotesis Kerja Minor.....	15
2.5.3 Hipotesis Nihil Mayor.....	15
2.5.4 Hipotesis Nihil Minor.....	15

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian	17
3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian	17
3.3 Metode Penentuan Responden	18
3.4 Sumber Data.....	18
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	19
3.5.1 Metode Observasi	19
3.5.2 Metode Interviu.....	19
3.5.3 Metode Angket.....	19
3.5.4 Metode Dokumentasi.....	20
3.6 Analisis Data	20
3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda	21
3.6.2 Koefisien Garis Regresi	21
3.6.3 Uji F.....	22
3.6.4 Uji t.....	22

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Pelengkap.....	24
4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Perkebunan Perusahaan PT. Bumi Sari.....	24
4.1.2 Gambaran Umum Daerah Penelitian	25
4.1.3 Struktur Organisasi Perkebunan PT. Bumi Sari	26
4.1.4 Proses Pengolahan Biji Kopi.....	29
4.2 Data Utama	33
4.3 Analisis Data dan Hasil Penelitian	33
4.3.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	33
4.3.2 Hasil Pengujian Garis Regresi	35
4.3.3 Efektivitas Garis Regresi	37
4.4 Diskusi Hasil Penelitian	39
4.5 Kekuatan dan Kelemahan Penelitian	42
4.5.1 Kekuatan.....	42
4.5.2 Kelemahan.....	42

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Tuntunan Penelitian
3. Angket Penelitian
4. Daftar Nama Responden
5. Hasil Penilaian Angket Tentang Pengalaman Kerja
6. Hasil Penilaian Angket Tentang Curahan Jam Kerja
7. Hasil Penilaian Angket Tentang Pendapatan
8. Hasil Print Out Analisis Data

9. Tabel Nilai Tabel F

10. Tabel Nilai Tabel t

11. Ijin Penelitian

12. Lembaran Konsultasi Penyusunan Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

NO.	NAMA TABEL	HALAMAN
1.	Jenis-jenis mesin	29
2.	Garis koefisien regresi	34
3.	Hasil perhitungan uji F	35
4.	Hasil perhitungan uji t	36

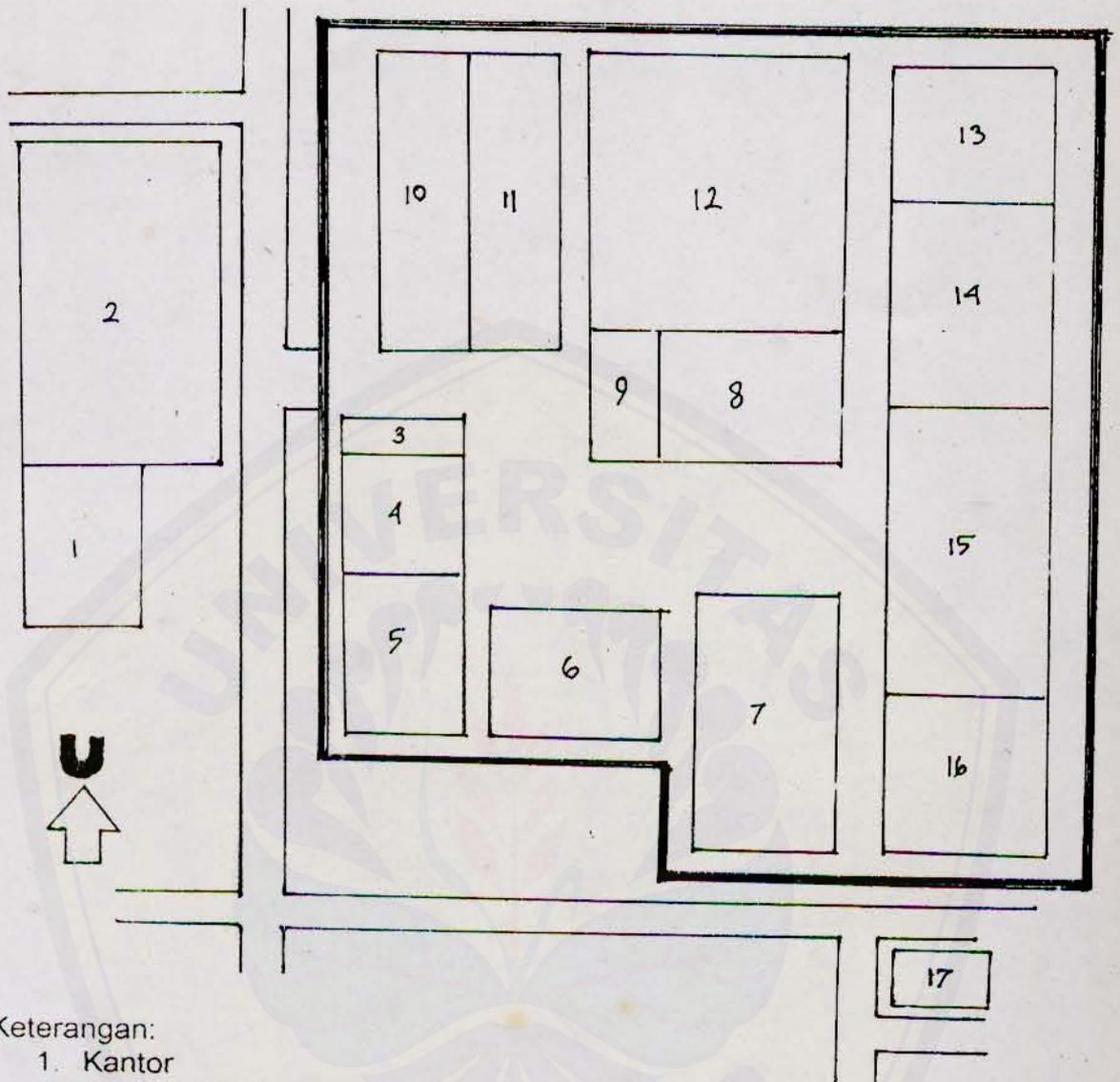


DAFTAR BAGAN

NO.	NAMA BAGAN	HALAMAN
1.	Stuktur organisasi Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari	28
2.	Proses produksi biji kopi	30



DENAH PABRIK

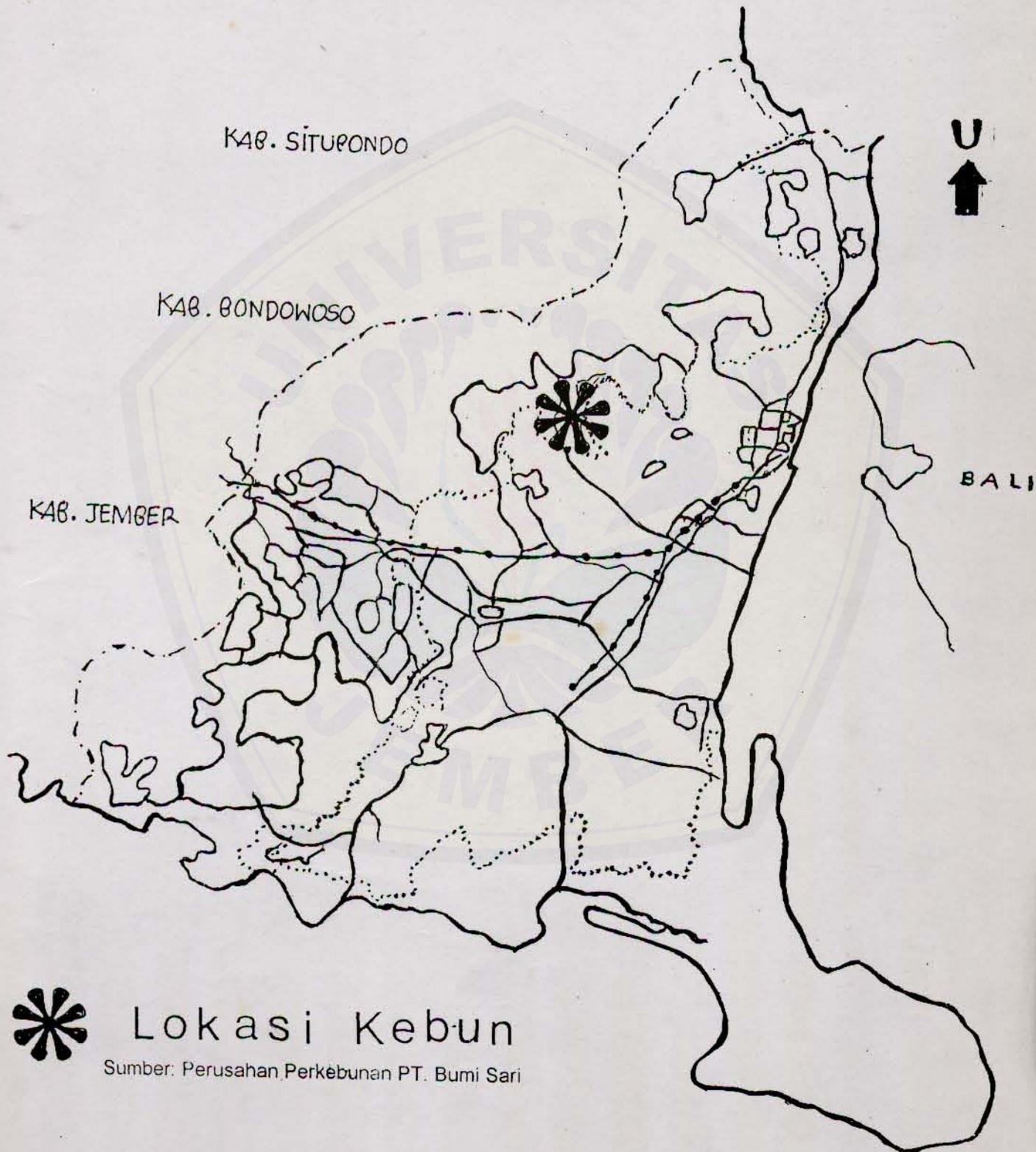


Keterangan:

1. Kantor
2. Tempat Penjemuran
3. Pos Jaga
4. Gudang BBM
5. Gudang Obat-obatan
6. Gudang Pupuk
7. Tempat Pengolahan Karet
8. Ruang Pengering (Oven)
9. Tempat Pengolahan Kakao
10. Garasi Mobil
11. Gudang Kayu
12. Tempat Pengolahan Kopi
13. Gudang Kopi
14. Ruang Sortir Kopi
15. Tempat pengolahan Cengkeh
16. Gudang Cengkeh
17. Koperasi Karyawan

Sumber: Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari

PETA
KABUPATEN BANYUWANGI
(Skala 1 : 500 000)



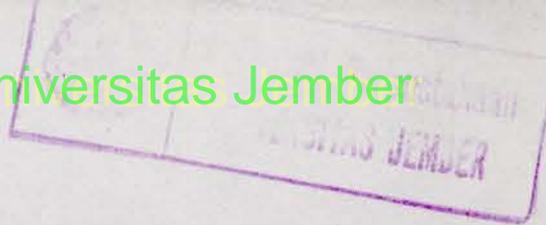
Lokasi Kebun

Sumber: Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari

ABSTRAK

Pengalaman kerja sangat penting dalam menentukan besar kecilnya pendapatan seseorang, selain itu curahan jam kerja juga ikut menentukan pendapatan tersebut. Berdasarkan hal itulah maka, tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pada Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. Untuk mencapai tujuan penelitian maka, langkah yang diambil adalah mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumenter. Data utama diambil dari 46 tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari pada bagian penyortiran biji kopi. Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai 27 Juni sampai dengan 27 Juli 2001. Untuk menjawab hipotesis digunakan analisis secara statistik yaitu dengan teknik analisis regresi linier berganda, koefisien garis regresi, uji F dan Uji t. dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS For Window 6,5, ditemukan bahwa secara statistik variabel pengalaman kerja (X1) dan curahan jam kerja (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pendapatan sebesar 117,846 dengan proporsi sumbangan sebesar 84,6% dan untuk mengetahui adakah pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t, dimana dari hasil analisis ditemukan bahwa untuk variabel pengalaman kerja (X1) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (Y) sebesar 14,647 dengan proporsi sumbangan sebesar 83,9% dan untuk variabel curahan jam kerja (X2) dari hasil perhitungan diketahui bahwa secara statistik variabel curahan jam kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan (Y) sebesar 0,390% dengan proporsi sumbangan sebesar 0,7%, namun secara non statistik variabel curahan jam kerja (X2) memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel pendapatan (Y).

Kata kunci: Pengalaman Kerja, Curahan Jam Kerja, dan Pendapatan



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang telah melakukan pembangunan ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan perkapita. Menurut pendapat Suparmoko, tujuan pembangunan ekonomi bila dikaji lebih dalam lagi, disamping untuk meningkatkan pendapatan masyarakat perkapita juga bertujuan meningkatkan produktifitas sumber daya manusianya (1993:132). Indonesia dengan jumlah penduduk dan jumlah tenaga kerja yang besar, dirasakan sangat berpotensi dalam mendukung dan berpartisipasi untuk melaksanakan pembangunan ekonomi. Dimasa mendatang diperkirakan jumlah penduduk Indonesia akan terus bertambah. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk, maka jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja juga akan meningkat. Dengan meningkatnya angkatan kerja maka perlu diciptakannya lapangan kerja guna menampung angkatan kerja yang belum tertampung. Menurut pendapat Sukirno untuk mengurangi pengangguran maka setiap orang harus berusaha menciptakan lapangan kerja bukan hanya menunggu tersedianya lapangan kerja (1990:216).

Pengangguran sebenarnya dapat lebih ditekan apabila angkatan kerja telah membekali dirinya dengan suatu ketrampilan dan kemampuan yang memadai sehingga kesempatan kerja untuk memasuki lapangan kerja semakin terbuka lebar. Permintaan tenaga kerja dari dunia usaha membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas. Begitu juga dengan jumlah tenaga kerja Indonesia sekarang ini masih dirasakan sebagai suatu masalah yang harus segera dituntaskan karena daya dukung pendidikan, ketrampilan, pengalaman dan produktifitas yang dimiliki tenaga kerja masih rendah. Simanjuntak mengatakan bahwa ketrampilan dan kemampuan yang rendah yang dimiliki oleh tenaga kerja hendaknya perlu dibina dengan baik sehingga menjadi modal dasar yang efektif untuk

mencapai tujuan pembangunan negara, sebaliknya apabila suatu negara yang miskin akan sumber daya alam, tetapi memiliki tenaga kerja yang produktif dan kualitasnya tinggi maka pertumbuhan ekonominya akan dapat meningkat dengan cepat (1992:52).

Peran serta wanita dalam pembangunan sangat diperlukan terutama dalam pembangunan keluarga. Wanita memiliki peranan ganda, disatu pihak dituntut untuk mengabdikan diri untuk rumah tangganya dan dilain pihak dituntut untuk berperan serta dalam pembangunan. Dalam kehidupan sehari-hari, sesungguhnya wanita di berbagai belahan dunia ini, bekerja sepanjang hari. Mereka memberikan sumbangan yang cukup besar untuk kesejahteraan diri dan keluarganya. Pekerjaan mengurus rumah tangga atau yang lebih dikenal dengan pekerjaan domestik ini digolongkan dalam "*non marketable activities*" yaitu kegiatan yang tidak diperhitungkan sebagai kegiatan ekonomi yang produktif, karena tidak memberikan penghasilan. Kondisi seperti ini tidak memperlihatkan secara nyata bahwa wanita adalah tenaga kerja. Kenyataan saat ini memperlihatkan bahwa peluang, kesempatan dan fasilitas telah tersedia bagi wanita. Sesuai dengan tuntutan hidup di masa datang, maka wanita atau ibu rumah tangga diharapkan untuk meningkatkan peran dan statusnya, baik dalam keluarga, masyarakat maupun dalam pembangunan.

Kardinah Soepardjo Rustam mengemukakan:

"Dengan diterimanya informasi pembangunan secara terus-menerus dan dengan meningkatnya taraf pendidikan wanita, dalam penghidupan suami-istri dengan pola perilaku tradisional nampak nuansa-nuansa tertentu. Dalam kegiatannya timbul "*share (Leadership)*" dan istri dapat bekerja di luar rumah berdasarkan motivasi tertentu, yang dapat memenuhi kebutuhan perkembangan pribadi dan keluarganya" (1993:32).

Konsep ini menandakan bahwa, akibat perkembangan yang terjadi, wanita telah berkesempatan menikmati dunia pendidikan formal yang semakin tinggi. Sudah barang tentu bila terbentuk kepribadian yang khas

yang dapat dikembangkan untuk maksud-maksud peningkatan kehidupannya. Keadaan ini lebih dimungkinkan karena suami mulai bersedia memberikan komitmen kerjasama dengan partner hidupnya dan komitmen ini adalah menghargai kesempatan yang telah diberikan pada kaum wanita atau istri untuk aktif bekerja. Menurut Susanto motivasi bekerja bagi wanita Indonesia bukanlah hanya mengisi waktu luang atau melanjutkan karier semata tetapi untuk meningkatkan pendapatan keluarga, terutama bagi wanita di pedesaan (1990:25).

Dinas Perburuhan Jatim menerangkan perusahaan dalam meperkerjakan tenaga kerja cenderung menggunakan atau menginginkan tenaga kerja yang berkualitas dan mempunyai tingkat produktivitas yang tinggi hal ini bisa dicapai apabila tenaga kerja tersebut telah memiliki ketrampilan yang cukup sehingga akan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan perusahaan (1994:5).

Tenaga kerja wanita yang bekerja di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi memberikan sumbangan yang cukup besar dalam menunjang kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam bidang produksi, karena di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari mayoritas tenaganya adalah wanita terutama pada bagian produksi.

Tenaga kerja wanita pada Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari juga dituntut untuk memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam usaha meningkatkan produktivitas sehingga akan membantu kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan tetap berdiri dan berkembangnya Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari.

Tenaga kerja disatu sisi menginginkan tingkat pendapatan atau upah yang lebih tinggi, sedangkan disisi lain perusahaan juga menginginkan hasil produksi yang tinggi pula. Perusahaan dalam pemberian upah pada para tenaga kerja akan mempertimbangkan dan memperhitungkan besar kecilnya output yang dihasilkan. Sedangkan besar kecilnya output yang dihasilkan oleh setiap tenaga kerja dipengaruhi

oleh tingkat kemampuan tenaga kerja dan besar kecilnya jumlah jam yang dicurahkan untuk bekerja. Dalam penelitian ini peneliti meneliti pengaruh pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan hanya pada bulan Juni.

1.2 Rumusan Masalah

Pendapatan yang diterima setiap tenaga kerja berbeda-beda hal ini tergantung pada besar kecilnya tingkat output yang mereka hasilkan. Tingkat output yang dihasilkan setiap tenaga kerja juga berbeda-beda karena ditentukan oleh pengalaman kerja yang dimiliki oleh setiap tenaga kerja dan jumlah jam kerja yang mereka gunakan untuk bekerja. Dari uraian diatas sangatlah menarik untuk diteliti dan pada penelitian ini peneliti mengajukan permasalahan sebagai berikut.

1.2.1 Masalah Mayor

Adakah pengaruh dari pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?

1.2.2 Masalah Minor

- a. Adakah pengaruh dari pengalaman kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?
- b. Adakah pengaruh dari curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pengalaman kerja, curahan jam kerja, dan pendapatan.

1.3.1 Pengalaman kerja

Pengertian pengalaman kerja dalam penelitian ini yaitu pengalaman yang relevan dengan bidang tugas-tugas pekerjaan yang diperoleh melalui praktek pelaksanaan tugas-tugas pekerjaannya dalam periode waktu tertentu atau disebut dengan masa kerja, sedangkan besar kecilnya masa kerja dihitung sejak pekerja tersebut mulai bekerja sampai dengan tanggal 30 Juni tahun 2001 dalam satuan bulan.

1.3.2 Curahan Jam Kerja

Pengertian jam kerja dalam penelitian ini adalah waktu yang dicurahkan untuk bekerja yang dapat menghasilkan barang atau jasa dalam satuan jam pada bulan Juni tahun 2001.

1.3.3 Pendapatan

Pengertian pendapatan dalam penelitian ini adalah balas jasa yang diterima karyawan sebagai imbalan atas hasil kerjanya berupa upah dalam jumlah rupiah yang diterima pada bulan Juni tahun 2001.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan atau aktifitas pasti memiliki tujuan tertentu begitu juga dalam suatu penelitian. Tujuan penelitian dimaksudkan untuk menjawab suatu masalah atau hipotesis bahkan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari pengalaman kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Peneliti

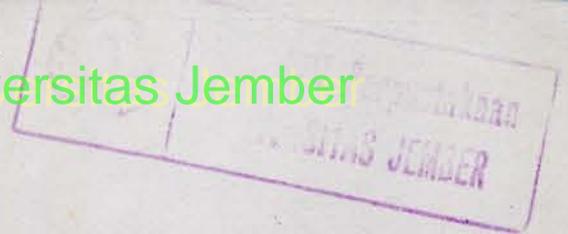
- a. Merupakan pengalaman yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni.
- b. Membuka wawasan untuk selalu tanggap terhadap gejala yang terjadi di masyarakat untuk dijadikan sebagai bahan kajian.

1.5.2 Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pelengkap informasi untuk mengambil suatu kebijakan.

1.5.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan akademis yaitu penelitian ini akan menjadi tambahan referensi dan bahan kepustakaan bagi mahasiswa.
- b. Terealisasinya Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Dharma Penelitian.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori Pengalaman Kerja

Menurut Sondang P. Siagian pengalaman kerja adalah keseluruhan pengalaman yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dilalui dalam perjalanan hidupnya (1983:60). Dari pendapat tersebut jelas bahwa pengalaman yang diperoleh tenaga kerja adalah melalui peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang pernah dihadapi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Untuk melaksanakan suatu tugas pekerjaan dengan baik, pengalaman sangatlah penting artinya bagi seseorang atau pegawai karena tanpa pengalaman seseorang atau pegawai tidak akan mampu melaksanakan tugas-tugas pekerjaan dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Manullang sebagai berikut:

“ Bahwa orang yang berpengalaman selalu akan lebih pandai dari mereka yang sama sekali tidak mempunyai pengalaman. Kesanggupan untuk dapat menyelesaikan suatu tugas tertentu dengan berhasil tidak saja ditentukan oleh pengalaman akan tetapi lebih banyak dipengaruhi oleh intelegensia seseorang” (1981:54).

David M. Clelland mengatakan pengalaman merupakan hal-hal yang dipelajari seseorang atau diperoleh dari pekerjaan (1986:187). Pendapat tersebut menjelaskan seseorang atau pegawai mempunyai pengalaman yang baik apabila pengalaman tersebut ada hubungannya atau relevan dengan tugas-tugas pekerjaan yang diperoleh dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Pengalaman kerja yang dimiliki seseorang akan mengakibatkan orang tersebut mampu menarik pelajaran yang akan digunakan sebagai bekal atau bahan bagi penyelesaian pekerjaannya.

Pengalaman kerja yang dimiliki tenaga kerja memberikan kecenderungan bahwa yang bersangkutan telah memiliki keahlian dan ketrampilan bekerja yang relatif tinggi. Semakin pekerja memiliki

pengalaman lebih banyak maka akan semakin tinggi kualitas kerjanya, sebaliknya keterbatasan pengalaman kerja yang dimiliki tenaga kerja akan menimbulkan atau berdampak rendahnya tingkat keahlian dan ketrampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yang menjelaskan mengenai terminologi pengalaman kerja yaitu orang yang mempunyai banyak pengalaman umumnya dapat memecahkan persoalan lebih dari pada orang yang sedikit pengalamannya (1983:38).

Pekerjaan yang telah memiliki waktu atau masa kerja yang lama akan sangat berpengaruh terhadap pengalaman kerja para pekerja untuk melaksanakan tugasnya. Dari masa kerja, peneliti juga dapat mengetahui perbedaan tingkat kemampuan dan ketrampilan antara tenaga kerja yang telah memiliki masa kerja yang cukup dibanding dengan para pekerja yang baru saja masuk dalam suatu pekerjaan. Pengalaman merupakan pengetahuan yang berharga bagi para pekerja terutama yang berhubungan dengan pekerjaan atau jabatannya. Pengalaman yang diperoleh dari suatu pekerjaan lebih dihargai dari pada pendidikan karena pengalaman berfungsi untuk mengetahui seberapa besar orang itu memiliki kemampuan dalam bidangnya dan untuk mengetahui realisasi-realisis yang ada di lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Edwin B. Filippo bahwa pengalaman kerja merupakan suatu bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang, disamping untuk mengetahui kemampuan seseorang (1987:26).

Pengalaman yang diperoleh para tenaga kerja wanita di perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari hanya berdasarkan pengalaman yang mereka peroleh dari lama mereka bekerja bukan dari tingkat pendidikan, magang, maupun latihan. Jadi jelas disini bahwa pengalaman yang dimiliki tenaga kerja wanita dari pekerjaannya merupakan pengalaman yang diperoleh melalui masa kerja atau lama mereka bekerja.

Berdasarkan dari pendapat-pendapat di atas dapat dimengerti bahwa pengalaman kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pengalaman yang relevan dengan tugas-tugas pekerjaan yang diperoleh dari pekerjaannya melalui praktek pelaksanaan tugas-tugas pekerjaan yang membutuhkan periode waktu tertentu atau disebut dengan masa kerja, sedangkan besarnya masa kerja dihitung sejak pekerja tersebut mulai bekerja sampai dengan tanggal 30 Juni tahun 2001 dalam satuan bulan.

2.2 Dasar Teori Curahan Jam Kerja

Menurut Syahrudin (1991:28) alokasi waktu dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kegiatan rumah tangga, bekerja dan beristirahat. Kegiatan rumah tangga adalah segala urusan rumah tangga, pengertian bekerja adalah aktivitas-aktivitas yang bisa diukur serta dapat menambah penghasilan, sedangkan istirahat adalah aktivitas yang bersifat rekreatif

Disamping itu Alfian Miko (1991:23) juga mengutip pendapat beberapa peneliti lain yang membagi alokasi waktu menjadi dua yaitu curahan waktu untuk kegiatan yang bersifat non ekonomis dan curahan waktu untuk kegiatan yang bersifat ekonomis. Dalam penelitian ini alokasi waktu yang digunakan adalah curahan waktu dalam kegiatan ekonomis, yaitu waktu yang digunakan untuk bekerja yang dapat menghasilkan barang atau jasa dalam satuan jam per bulan yang kemudian disebut dengan curahan jam kerja.

Widyawati Prayitno menjelaskan bahwa curahan jam kerja adalah lamanya waktu yang dipergunakan setiap hari yang dihitung berdasarkan jumlah hari kerja setiap minggunya (1990:15). Menurut pendapat Mubyarto tingkat pencurahan jam kerja adalah prosentase banyaknya jam kerja yang dicurahkan terhadap jumlah jam kerja yang tersedia (1982:36). Dari kedua pendapat tersebut dapat diketahui bahwa untuk mencari besarnya curahan jam kerja di hitung jumlah hari mereka bekerja. Salah satu faktor keberhasilan dalam suatu pekerjaan adalah jumlah jam kerja yang digunakan, semakin banyak waktu yang dipergunakan kemungkinan besar keberhasilan suatu pekerjaan lebih besar.

Waktu yang tersedia bagi setiap orang dalam satu hari sebanyak 24 jam, dari waktu yang tersedia itu sebagian akan digunakan untuk bekerja dan sebagian lagi untuk melakukan kegiatan pribadi lainnya. Memang pada umumnya mereka bekerja secara terus menerus tidak mengenal waktu untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan yang lebih besar, namun pada umumnya jumlah waktu yang digunakan untuk bekerja secara konsisten tidak pernah jauh lebih banyak daripada waktu yang digunakan untuk aktivitas-aktivitas lain.

Disamping itu juga jika dipikirkan secara rasional lebih baik bekerja dengan memperoleh pendapatan yang cukup dengan menggunakan jam kerja yang relatif sedikit daripada memperoleh pendapatan yang cukup tetapi jumlah jam yang digunakan untuk bekerja sangat banyak sehingga efektifitas bekerja sangat kecil atau tidak efisien.

2.3 Dasar Teori Pendapatan

Menurut Bintarto pendapatan adalah suatu ukuran yang mungkin dianggap tepat untuk menilai kekayaan atau status ekonomi seseorang (1986:228). Dari pendapat tersebut jelas bahwa pendapatan merupakan cermin taraf hidup seseorang karena dengan pendapatan seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti sandang, pangan, papan dan kesehatan.

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima dari hasil pekerjaannya baik berupa uang maupun dalam bentuk lain. Menurut pendapat Kasim Usman penghasilan adalah suatu penerimaan baik berupa uang maupun barang dari pihak lain dengan cara menilainya dengan jumlah uang atas harga yang berlaku saat itu (1982:87), sedangkan menurut Usman dan Soebroto pendapatan adalah jumlah uang dan barang yang dapat diukur dengan uang yang diperoleh seseorang dari hasil bekerja (1983:34).

Dalam pengertian pendapatan yang lebih luas menurut Mubyarto bahwa:

"Pendapatan adalah penerimaan berupa uang yang diterimakan kepada subyek ekonomi berupa pendapatan atas suatu pekerjaan, pendapatan atas suatu prestasi dan pendapatan dari sumber subsisten, pendapatan subsisten adalah pendapatan yang berasal dari usaha tambahan yang tidak dipasarkan dan hanya digunakan kebutuhan sendiri" (1982:65).

Disamping itu pendapatan diatas didukung oleh pendapat Sumardi dan Evers yang mengatakan:

"Pendapatan adalah segala penghasilan berupa uang atau barang yang diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi. Sumber-sumber utama adalah gaji dan upah serta lain-lain balas jasa serupa dari majikan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pekerjaan bebas, pendapatan dari penjualan barang, dari hasil investasi, uang pensiun dan keuntungan sosial lainnya" (1985:93).

Pendapatan atau penghasilan dapat digali dari banyak sumber diantaranya dari hasil penjualan jasa tenaga kerjanya, dari hasil penjualan produk usahanya, dari hasil bekerja dan hasil dari jasa kekayaan yang dimiliki. Sumber-sumber pendapatan menurut Sumardi dan Evers yaitu pendapatan tetap atau formal, pendapatan tidak tetap atau informal dan pendapatan dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain (1985:28). Pendapat diatas senada dengan pendapat Ayub Akbar yang menyatakan bahwa dalam ekonomi ada tiga sektor pendapatan yang terpenting yaitu sektor formal, sektor informal dan sektor subsisten (1985:110).

Pendapatan yang diperoleh oleh pekerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi merupakan pendapatan dari sektor formal. Menurut Sumardi dan Evers:

"Pendapatan formal atau pendapatan utama adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang kebutuhan sehari-hari yang diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi dari pekerjaan utama atau pekerjaan pokok pendapatan ini meliputi: (1) pendapatan berupa uang yang terdiri dari upah, gaji dan hasil

investasi; (2) pendapatan berupa barang yang antara lain meliputi beras, pengobatan, transportasi dan perumahan" (1985:82).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan formal atau pendapatan pokok adalah perolehan dalam bentuk uang atau barang yang dapat diukur dengan uang yang diterima seseorang secara teratur sebagai balas jasa atau kontra prestasi yang sumber utamanya adalah dari gaji atau upah serta lain-lain balas jasa serupa.

Sistem upah yang digunakan oleh Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari kepada para tenaga kerja wanita pada bagian penyortiran biji kopi adalah sistem upah menurut satuan hasil. Sistem pemberian upah menurut satuan hasil ini adalah cara pemberian upah kepada pekerja yang disesuaikan dengan hasil kerja mereka. Munandar mengatakan bahwa besarnya pembayaran upah tergantung pada banyak sedikitnya output yang bisa diselesaikan selama mereka bekerja (1990:147). Dalam hal ini bila hasil kerjanya banyak maka upah yang akan diterima pekerja akan lebih besar.

Upah menurut satuan hasil diberikan kepada para pekerja dengan maksud untuk meningkatkan semangat kerja mereka. Pendapatan yang mereka terima sesuai dengan hasil yang telah mereka selesaikan. Munandar juga mengatakan bahwa sistem upah berdasarkan satuan hasil ini didasarkan pada jumlah barang yang dihasilkan seseorang dan satuan hasilnya ada yang dihitung perpotong, persatuan panjang atau persatuan berat (1990:159). Dalam penelitian ini, upah yang diberikan adalah berdasarkan persatuan berat yang dihasilkan setiap pekerja.

Meskipun sistem upah ini memiliki kelemahan yakni kualitas barang bisa terabaikan, akan tetapi sistem ini memiliki beberapa kelebihan yaitu pekerja akan bekerja lebih giat untuk mendapatkan upah yang besar, pekerja yang trampil akan bersemangat dalam bekerja dan menambah keuntungan bagi perusahaan karena pekerja dapat menyelesaikan produk dalam jumlah yang besar.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan mengenai pengertian pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu balas jasa yang diterima karyawan sebagai imbalan kerjanya berupa upah dalam jumlah rupiah yang diterima dalam satu bulan.

2.4 Dasar Teori Pengaruh Pengalaman Kerja dan Curahan Jam Kerja terhadap Pendapatan

Sondang P. Siagian mengemukakan bahwa pengalaman mengandung arti keseluruhan pelajaran yang dipetik seorang dari peristiwa-peristiwa yang dilalui dalam perjalanan hidupnya (1983:60). Dari pendapat tersebut jika dikaitkan dengan pengalaman kerja adalah pengalaman yang diperoleh dari peristiwa-peristiwa yang dialami selama mereka bekerja.

Mutlah Toha menjelaskan bahwa salah satu unsur kematangan dalam menyelesaikan pekerjaan yaitu kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja hal ini dapat diperoleh melalui pendidikan, latihan dan pengalaman (1985:40). Dari pendapat tersebut, jelas bahwa untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan diperlukan suatu kemampuan dan keterampilan yang dapat diperoleh antara lain dari pengalaman kerja.

Dengan demikian dapat dikatakan pekerja yang mempunyai masa kerja dengan tenggang waktu tertentu, maka pekerja tersebut akan mempunyai suatu pengalaman tertentu pula, dari sini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak masa kerja yang dimiliki para tenaga kerja akan pengalaman mereka, sehingga tenaga kerja akan memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menyelesaikan tugasnya dan akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan para pekerja itu sendiri. Hal ini didukung oleh pendapat Bambang Kussriyanto yang menyatakan bahwa:

" Peningkatan produktifitas secara keseluruhan akan menunjukkan potensi pengadaan barang dan jasa dalam jumlah yang lebih besar untuk setiap pekerja, sehingga lebih besarliah unsur-unsur kebutuhan hidup pekerja dapat dipenuhi sendiri. Ini berarti tingkat

kesejahteraan pekerja bertambah tinggi sebab peningkatan produktifitas berarti meningkatkan pendapatan pekerja" (1991:2).

Selain pengalaman kerja, curahan jam kerja juga mempengaruhi tingkat pendapatan. Jam kerja dan pendapatan merupakan variabel yang sulit untuk dipisahkan karena pendapatan atau upah yang diterima seseorang diperoleh melalui pencurahan jam untuk bekerja guna menghasilkan barang dan jasa.

Pendapatan yang diterima para pekerja pada umumnya dipengaruhi curahan jam kerja karena tingkat pendapatan atau tingkat upah yang digunakan bukan upah target melainkan sangat ditentukan oleh barang atau jasa yang dihasilkan, hal ini diperkuat dengan pendapat Mubyarto bahwa pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari waktu atau jam kerja yang dicurahkan dan tingkat pendapatan per jam kerja yang diterima (1982:50).

Secara umum dapat diduga bahwa intensitas kerja yang ditandai dengan besarnya jam kerja yang dicurahkan dalam pekerjaan tersebut erat kaitannya dengan jumlah penghasilan yang diperoleh. Hal ini diperkuat dengan pendapat Fauziah Asyiek.dkk yang mengatakan bahwa waktu yang dicurahkan untuk kegiatan mencari nafkah sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan (1994:54).

Hal ini memang tidak dapat dipungkiri bahwa pendapatan yang diperoleh para pekerja dipengaruhi dan tergantung pada jam kerja yang dicurahkan, Ari Sudarman memperkuat pernyataan tersebut yang mengatakan bahwa:

"Besarnya pendapatan yang diterima oleh para pekerja sangat tergantung pada banyak sedikitnya waktu yang digunakan untuk bekerja, semakin lama seseorang itu bekerja maka semakin besar pula pendapatan atau upahnya, tetapi konsekwensinya semakin berkurang waktu yang digunakan untuk beristirahat" (1980:66).

2.5 Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah hipotesis kerja atau H_a yaitu:

2.5.1 Hipotesis Kerja Mayor

Diduga ada pengaruh dari pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

2.5.2 Hipotesis Kerja Minor

a. Diduga ada pengaruh dari pengalaman kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

a. Diduga ada pengaruh dari curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

Hipotesis kerja tidak bisa diuji dengan metode statistik oleh karena itu hipotesis kerja diubah dulu menjadi hipotesis nihil yaitu:

2.5.3 Hipotesis Nihil Mayor

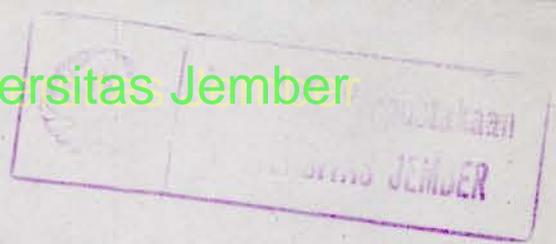
Diduga tidak ada pengaruh dari pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

2.5.4 Hipotesis Nihil Minor

a. Diduga tidak ada pengaruh dari pengalaman kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

- b. Diduga tidak ada pengaruh dari curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.





III. METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Rencana penelitian merupakan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan dan akan menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental sehingga peneliti tidak melakukan percobaan kepada subyek peneliti akan tetapi peneliti hanya ingin mengetahui apakah pengalaman kerja sebagai variabel bebas pertama (X1) dan curahan jam kerja sebagai variabel bebas kedua (X2) mempunyai pengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita yang sebagai variabel terikat (Y) di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

Langkah pertama adalah menentukan jenis penelitian. Dalam hal ini yaitu penelitian kuantitatif. Selanjutnya langkah kedua adalah menentukan daerah penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan metode purposive. Metode penentuan responden yang digunakan adalah metode populasi, adapun untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan metode observasi, interview, angket dan metode dokumentasi.

Langkah selanjutnya yaitu metode analisis data untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis secara statistik, karena sesuai dengan data yang peneliti peroleh yaitu data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis koefisien garis regresi, uji F dan uji t.

3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Metode yang digunakan menentukan daerah penelitian, peneliti menggunakan metode purposive tepatnya di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. Tempat tersebut dipilih berdasarkan atas pertimbangan bahwa di

lingkungan perusahaan tersebut pihak perusahaan mempekerjakan tenaga kerja wanita dimana pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja wanita tersebut membutuhkan suatu ketrampilan yaitu sortir biji kopi.

3.3 Metode Penentuan Responden

Metode penentuan responden merupakan suatu cara untuk menentukan siapa yang akan diteliti dan berapa jumlah yang akan diteliti. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto memberi gambaran tentang penentuan responden yaitu untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi (1993:106).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas jika peneliti kaitkan dengan keadaan jumlah karyawan wanita pada bagian penyortiran yang ada di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi, yang terdiri dari 46 orang pekerja wanita pada bagian penyortiran biji kopi, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh pekerja wanita pada bagian penyortiran biji kopi sebagai responden sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

3.4 Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari para tenaga kerja wanita di perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari melalui metode angket dan dari kepala bagian produksi melalui metode interview sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait yaitu perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari melalui metode observasi dan dokumentasi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data memiliki manfaat besar dalam proses penelitian, sebab pengumpulan data yang tepat merupakan salah satu jaminan keberhasilan suatu penelitian khususnya dalam mengambil suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat metode dalam mengumpulkan data yaitu metode observasi, metode interview, metode angket dan metode dokumentasi.

3.5.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan secara langsung.

Adapun data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah:

- a. Mengamati sarana dan prasarana perusahaan.
- b. Mengamati proses produksi dan proses penyortiran biji kopi.

3.5.2 Metode Interview

Interview atau wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan terwawancara. Metode interview yang digunakan dalam penelitian ini, adalah interview bebas terpimpin, alasan peneliti karena pertanyaan yang memuat garis besar hal-hal yang ditanyakan akan terarah pada pencapaian data yang diinginkan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang:

- a. Jenis pekerjaan yang membutuhkan ketrampilan.
- b. Proses produksi dan penyortiran biji kopi.

3.5.3 Metode Angket

Metode angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket terbuka dengan maksud agar responden lebih leluasa dalam menjawab tanpa harus dibatasi oleh beberapa pilihan jawaban dan angket ini merupakan angket langsung karena jawaban dari angket tersebut

menjawab tentang dirinya sendiri. Angket dalam penelitian ini adalah sebagai alat pengumpul data yang berupa:

- a. Lama masa kerja tenaga kerja wanita.
- b. Jumlah jam yang dicurahkan oleh tenaga kerja wanita.
- c. Jumlah pendapatan para pekerja dari hasil bekerja.

3.5.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan melihat dokumen-dokumen, buku-buku, peraturan-peraturan yang ada, untuk itu metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel melalui bukti-bukti tertulis.

Adapun alasan peneliti memasukkan metode dokumentasi sebagai salah satu alat pengumpul data dalam penelitian ini karena ada beberapa data yang tidak dapat peneliti peroleh dengan metode lain seperti:

- a. Sejarah berdirinya perusahaan.
- b. Letak dan batas wilayah perusahaan.
- c. Denah atau peta pabrik.
- d. Struktur organisasi perusahaan.
- e. Jumlah dan nama pekerja.

3.6 Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui penggunaan berbagai metode pengumpulan data di atas, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan metode pengolahan data. Hal ini dilakukan untuk mencari kebenaran dan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Ada dua cara yang ditempuh dalam melakukan analisis data yaitu dengan cara statistik dan cara non statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data secara statistik karena sesuai dengan data yang peneliti kumpulkan yaitu data bersifat kuantitatif

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, koefisien garis regresi, uji F dan uji t, untuk

memudahkan peneliti dalam menganalisis, peneliti menggunakan program SPSS For Window 6,5.

3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui persamaan garis regresi

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \quad (\text{Iswardono, 1981:22})$$

Keterangan:

Y =Rata-rata Pendapatan (bulan)

X1=Pengalaman Kerja (bulan)

X2=Rata-rata Curahan Jam Kerja (jam / bulan)

b1=Koefisien Regresi Pengalaman Kerja terhadap Rata-rata Pendapatan

b2=Koefisien Regresi Curahan Jam Kerja terhadap Rata-rata Pendapatan

a=Rata-rata Pendapatan Tenaga Kerja tanpa dipengaruhi Pengalaman Kerja dan Curahan Jam Kerja

3.6.2 Koefisien Garis Regresi

Untuk mengetahui koefisien antara variabel Y dan variabel X1 dan variabel X2 dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

(Sutrisno Hadi,1995:25)

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien regresi antara Y dengan X₁ dan X₂.

a₁ = Koefisien prediktor variabel X₁.

a₂ = Koefisien prediktor X₂.

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X₁ dengan Y.

$\Sigma X_2 Y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y .

ΣY^2 = Jumlah kuadrat kriterium variabel Y .

3.6.3 Uji F

Untuk mengetahui atau menguji hipotesis nihil mayor digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R_{y_{(1,2)}}^2 (N - m - 1)}{m (1 - R_{y_{(1,2)}}^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 1995:26)

Dimana:

Freg : Harga F garis regresi.

N : Cacah kasus.

m : Cacah prediktor.

Ry : Koefisien regresi antara kriterium dengan prediktor-prediktor.

Keterangan:

Jika $F_{reg} > F_t 5\%$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Jika $F_{reg} < F_t 5\%$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung.

3.6.4 Uji t

Untuk menguji hipotesis nihil minor digunakan rumus t.

a. Untuk variabel bebas pengalaman kerja (X_1)

$$t_1 = \frac{b_1 - \beta_0}{Sb_1}$$

(Iswardono, 1981:15)

Dimana :

$$b_1 = \frac{\Sigma X_1 Y - \frac{\Sigma X_1 \cdot \Sigma Y}{n}}{\Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n-2}}$$

$$S_{Y/X_1} = \sqrt{\frac{\Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}}$$

$$S_{b_1} = S_{Y/X_1} \sqrt{\frac{1}{\Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n}}}$$

β_{01} = % tingkat kesalahan

b. Untuk variabel bebas curahan jam kerja (X_2)

$$t_2 = \frac{b_2 - \beta_{02}}{S_{b_2}}$$

(Iswardono, 1981:15)

Dimana:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_2 Y - \frac{\Sigma X_2 \cdot \Sigma Y}{n}}{\Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n-2}}$$

$$S_{Y/X_2} = \sqrt{\frac{\Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}}$$

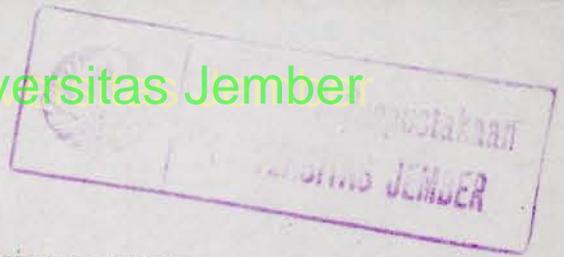
$$S_{b_2} = S_{Y/X_2} \sqrt{\frac{1}{\Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n}}}$$

β_{02} = % tingkat kesalahan

Keterangan:

Jika $t\text{-hit} > t\text{-tab}$ (5%) maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t\text{-hit} < t\text{-tab}$ (5%) maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan tentang hasil dan analisis. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode interview, metode angket dan metode dokumentasi. Dari pengumpulan data tersebut, maka akan disajikan data-data dari kegiatan penelitian antara lain sebagai berikut:

4.1 Data Pelengkap

4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari

Perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dengan nama Perusahaan Dagang PT. Bumi Sari berdasarkan Ketetapan Menteri Kehakiman Tanggal 26 November 1956 dengan Nomor JAS / 114 / 17 yang berkedudukan di Malang dan setelah mendapat hak guna usaha atas sebidang tanah di Banyuwangi yang diberikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Tanggal 20 Desember 1964 dengan Nomor 4 / HGU / 1964 yang kemudian diterbitkan dan diserahkan dua sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) kepada Perusahaan Dagang PT. Bumi Sari pada tanggal 21 April 1972 dengan Nomor 6 / Bayu dengan luas tanah 999,500 Ha dan tanggal 2 April 1972 Nomor 2 / Segobang dengan luas 190,260 Ha.

Setelah mendapat hak guna usaha tersebut Perusahaan Dagang PT. Bumi Sari mengganti nama menjadi Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari dan bergerak dalam bidang perkebunan dengan surat penetapan Menteri Kehakiman Tanggal 2 September 1972 Nomor Y.A.5/125/8. Perusahaan ini berbentuk perusahaan perseorangan yaitu Perseroan Terbatas (PT), dimana sahamnya (100%) dikuasai oleh keluarga besar Hadi Soegondo, sehingga perusahaan ini merupakan

perusahaan keluarga dan sampai sekarang ini perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari masih dipimpin oleh salah satu keluarga besar Hadi Soegondo yaitu Johan Soegondo. Perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari bergerak di bidang pertanian sektor perkebunan yaitu perkebunan kopi, karet, cengkeh, kakao dan kelapa.

Keberadaan perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari membantu pemanfaatan sumber daya manusia (SDM), terutama yang berada di sekitar lokasi perkebunan ataupun yang berada di wilayah Kabupaten Banyuwangi. Manfaat yang paling dirasakan oleh masyarakat setempat adalah berkurangnya tingkat pengangguran. Hal ini dikarenakan perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari tersebut mampu merekrut tenaga kerja yang besar.

4.1.2 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Gambaran umum daerah penelitian merupakan data yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengertian secara jelas mengenai daerah penelitian. Wilayah perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari secara administratif terletak di dua lokasi yaitu:

- a. Desa : Bayu
Kecamatan : Songgon
Kabupaten : Banyuwangi
Luas : 999,500 Ha
- b. Desa : Segobang
Kecamatan : Songgon
Kabupaten : Banyuwangi
Luas : 190,260 Ha

Antara lokasi yang satu dengan yang lainnya saling berbatasan sehingga merupakan satu kesatuan ekonomis dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara : Desa Klucing
- Sebelah timur : Desa Pakel dan Kawasan Perhutani
- Sebelah selatan : Desa Songgon

Sebelah barat : Perkebunan Bayu Lor dan Kawasan Perhutani

Lokasi perkebunan berada pada ketinggian 500 sampai dengan 700 meter dari permukaan laut dengan permukaan tanah datar 30%, landai 40% agak curam 15%, curam 10% dan sangat curam 5%. Adapun jenis tanah di lokasi perkebunan adalah Andosol coklat kekuningan, Asosiasi Labtosel coklat dan Legosol Kelabu, sedangkan iklim daerah perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari meliputi:

- a. Suhu rata-rata : 20 - 33^oC
- b. Curahan hujan rata-rata per tahun : 328cm
- c. Hari hujan rata-rata per tahun : 127 hari
- d. Hari penyinaran matahari per tahun : 238 hari
- e. Bulan basah per tahun : 9 bulan
- f. Bulan lembab per tahun : 1 bulan
- g. Bulan kering per tahun : 2 bulan

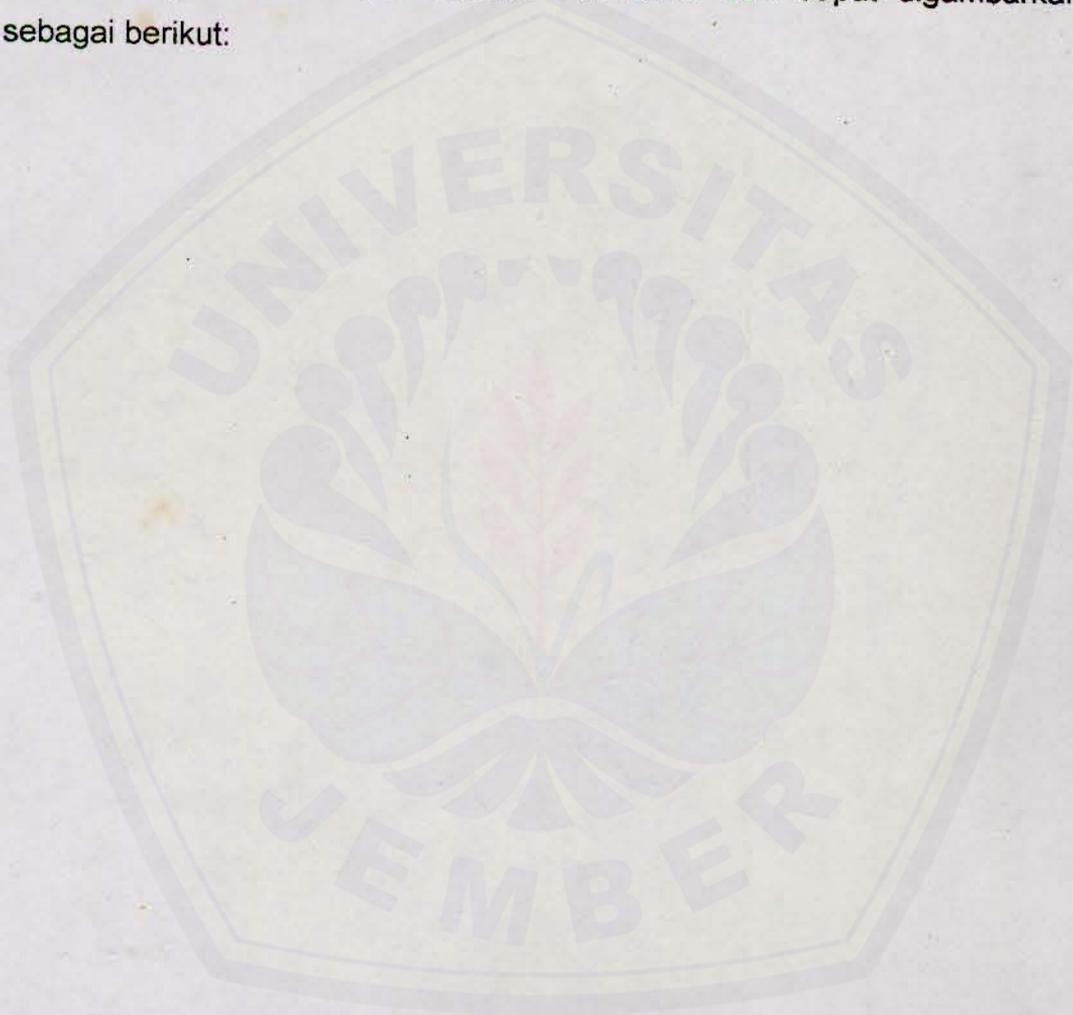
Melalui jalan makadam dari lokasi perkebunan PT. Bumi Sari sepanjang 5 km dan selanjutnya dilanjutkan menyusul jalan aspal sampai pusat-pusat kegiatan dengan jarak:

- a. Ibu Kota Kecamatan Songgon : 5 km
- b. Ibu Kota Kabupaten Banyuwangi : 35km
- c. Ibu Kota Propinsi Jawa Timur : 324 km
- d. Stasiun Kereta Api Rogojampi : 21 km
- e. Pelabuhan Ketapang Banyuwangi : 43 km

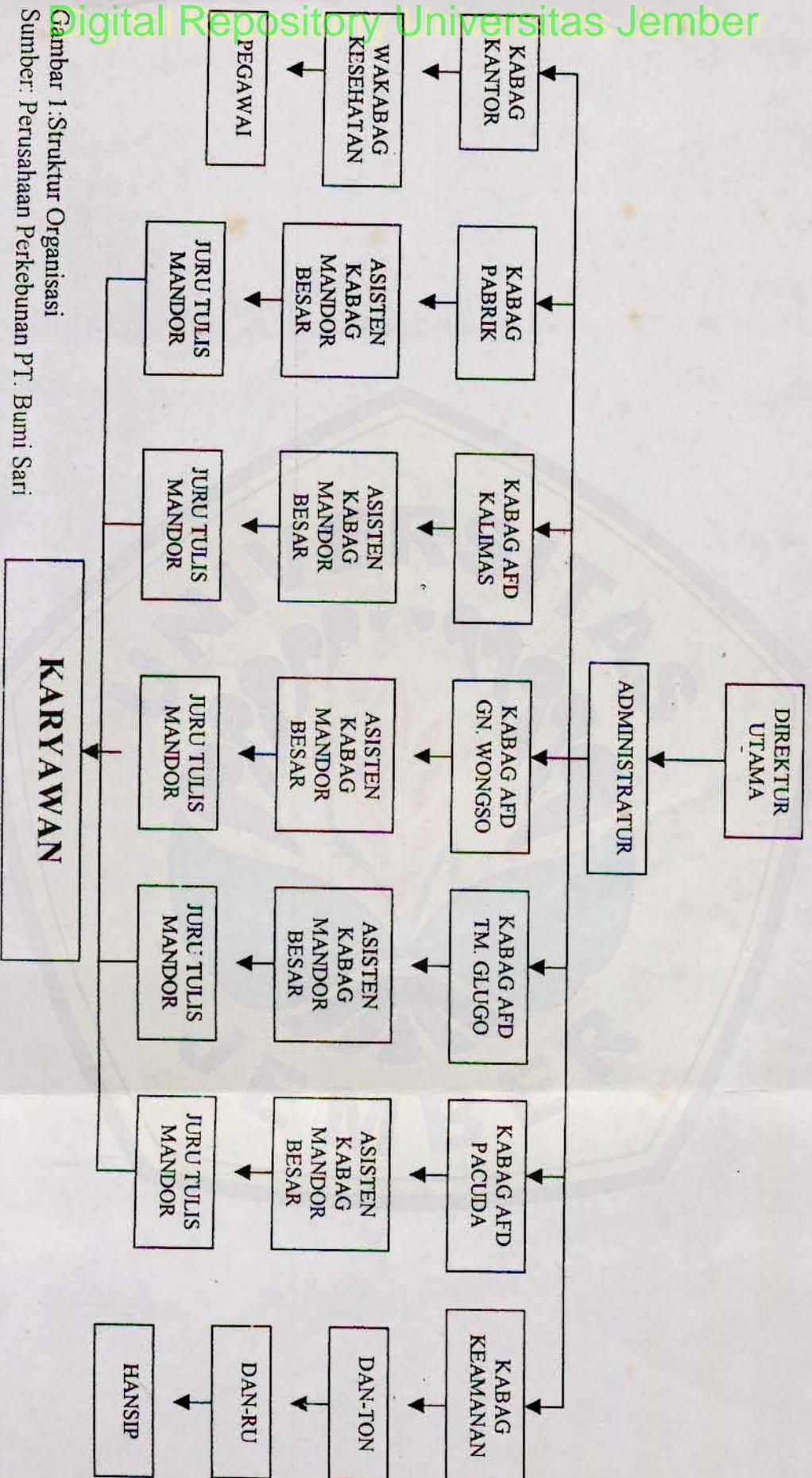
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari

Struktur organisasi merupakan gambaran secara sistematis tentang hubungan kerjasama orang-orang yang terdapat dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi tersebut menggambarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki para tenaga kerja. Setiap fungsi dalam kesatuan tanggung jawab dapat dikerahkan guna mencapai tujuan perusahaan.

Koordinasi dapat dilakukan dengan mudah sehingga setiap bagian dari fungsi-fungsi yang ada dalam organisasi tersebut dapat mudah diajak saling kerjasama, dengan demikian terbentuk suatu keharmonisan hubungan antar bagian di dalam menjalankan tugas sehari-hari, dan tujuan perusahaan akan mudah tercapai. Secara sistematis struktur organisasi perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari dapat digambarkan sebagai berikut:



STUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN PERKEBUNAN PT. BUMI SARI



Gambar 1: Struktur Organisasi

Sumber: Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari

4.1.4 Proses Pengolahan Biji Kopi

Sebelum kopi siap dipasarkan biji kopi terlebih dahulu mengalami beberapa proses produksi antara lain yaitu proses pengupasan kulit luar, proses perendaman atau fermentasi, proses pengeringan, proses pengupasan kulit tanduk, proses penyortiran dan proses pembungkusan. Dalam melaksanakan proses produksi perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari memiliki beberapa jenis mesin produksi yaitu:

Tabel: 1
Jenis Mesin Pengolahan

No.	Nama Mesin	Jumlah	Fungsi
1.	Pispilper	3 buah	Pengupasan kulit luar biji kopi
2.	Knosser	2 buah	Pengupasan kulit luar biji kopi
3.	Raung	1 buah	Mencuci biji kopi untuk menghilangkan lendir
4.	Masson	1 buah	Mengeringkan biji kopi
5.	Ruang Oven	1 buah	Mengeringkan biji kopi
6.	Huller	1 buah	Mengupas kulit tanduk biji kopi
7.	Coprader	1 buah	Membawa biji kopi ke mesin pengeringan
8.	Conetenk	1 buah	Menyalurkan biji kopi ke bak fermentasi

Sumber: Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari

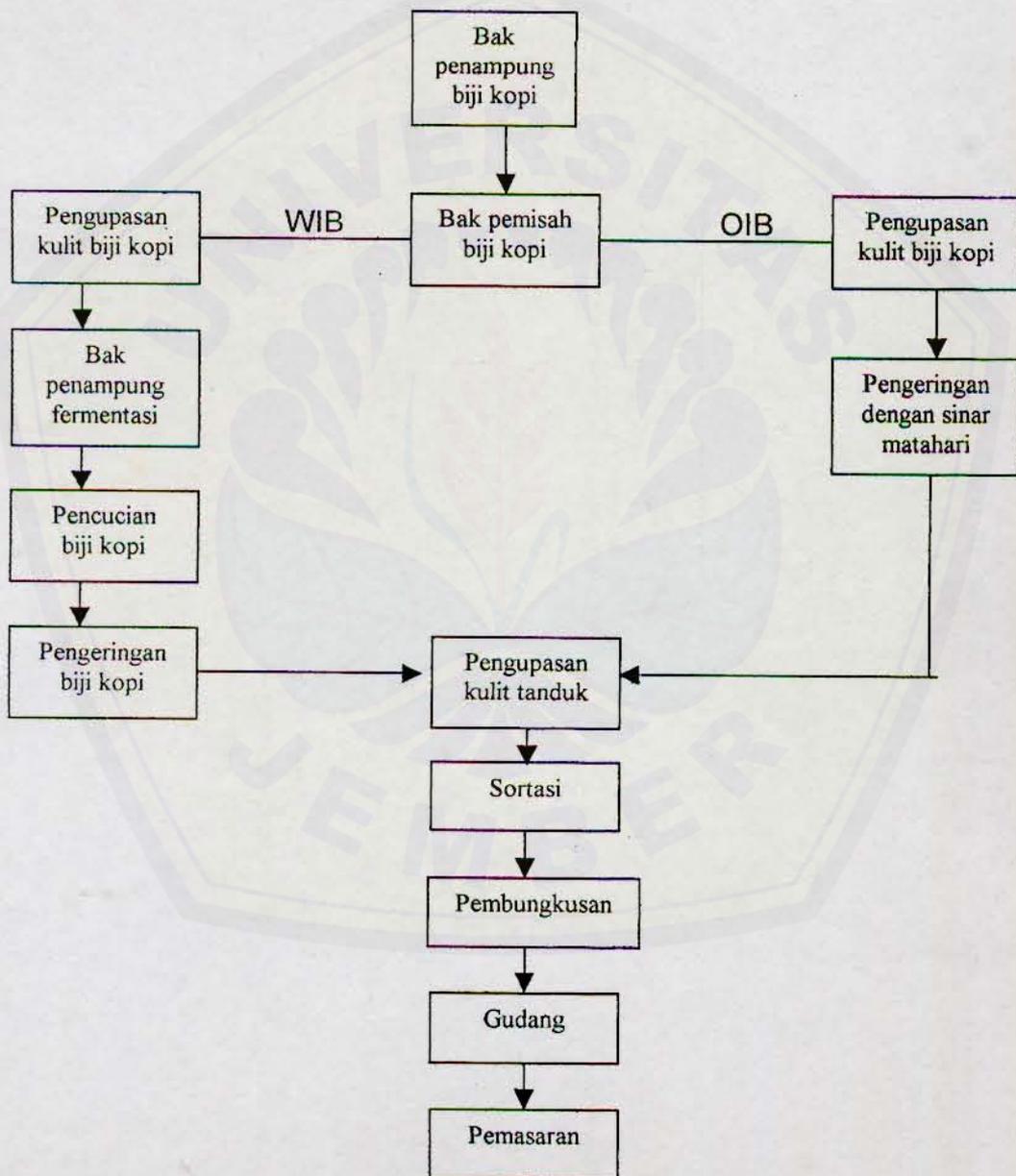
Pengolahan biji kopi yang dilakukan oleh perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari ada dua cara yaitu:

- a. West Indische Brinding (WIB) adalah pengolahan yang dilakukan secara basah.

b. Ost Indische Brinding (OIB) adalah pengolahan yang dilakukan secara kering.

Adapun langkah-langkah dalam proses pengolahan biji kopi dapat dilihat pada bagan proses produksi sebagai berikut:

Bagan Proses Produksi Biji Kopi



Gambar 2: Proses Produksi

Sumber: Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari

Sesudah kopi dipetik dari kebun kemudian, dibawa ke pabrik untuk proses pengolahan yaitu biji kopi diletakkan di bak penampung yang berkapasitas 50 ton yang kemudian disalurkan ke bak pemisah dimana bak pemisah tersebut dialiri air untuk memisahkan kopi yang merah dengan kopi yang hijau dan kopi yang terapung, dimana biji kopi yang merah akan diolah secara basah (WIB), dan biji kopi yang hijau dan yang terapung akan diolah secara kering (OIB).

Pada pengolahan WIB biji kopi yang merah akan dikupas kulit luarnya dengan suatu mesin pengupas biji kopi yaitu *pispilper* yang mampu mengupas biji kopi sebanyak 3,5 ton per jam. Setelah terkupas biji kopi tersebut dimasukkan ke dalam bak fermentasi melalui beberapa saluran yang bernama saluran *conetenk* dengan tujuan agar kotoran tidak ikut masuk ke dalam bak fermentasi, bak fermentasi diisi air untuk merendam atau memfermentasikan biji kopi selama 36 jam dengan tujuan untuk mengeluarkan lendir pada biji kopi. Setelah difermentasikan, kemudian biji kopi dimasukkan ke dalam mesin *raung* dengan tujuan untuk mencuci dan menghilangkan lendir dari biji kopi.

Proses selanjutnya yaitu proses pengeringan. Proses ini dilakukan dengan dua cara yaitu yang pertama dengan mesin pengering *masson* yang memiliki kapasitas 20 ton dan akan kering selama 18 jam, kemudian cara yang kedua yaitu dengan menggunakan ruang *oven* yang memiliki kapasitas 12 ton dan akan kering dalam waktu 24 jam. Setelah kering, biji kopi dimasukkan ke mesin *huller*. Adapun tujuannya adalah untuk mengupas kulit tanduk dari biji kopi tersebut.

Setelah biji kopi terkupas dari kulit tanduk, tahap selanjutnya yaitu penyortiran, dimana tahap ini merupakan tahap terpenting untuk menentukan mutu dari biji kopi. Dalam proses ini biji kopi mengalami beberapa tahap pemrosesan penyortiran yaitu tahap pertama biji kopi dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a. WIB Large (W/L) dengan ukuran biji kopi 6,6 mm ke atas.
- b. WIB Medium (W/M) dengan ukuran biji kopi 4,6 mm – 6,5 mm.

c. WIB Small (W/S) dengan ukuran biji kopi 3 mm – 4,5 mm.

Setelah dibedakan menjadi tiga jenis biji kopi, tahap selanjutnya yaitu dari masing-masing jenis kopi tersebut disortir kembali untuk membedakan biji kopi yang berwarna putih dengan yang berwarna hitam, membedakan biji kopi yang utuh dengan biji kopi yang pecah atau yang cacat dan membedakan biji kopi yang kopong atau bubuk dengan biji kopi yang tidak kopong. Setelah disortir biji kopi dimasukkan ke dalam kelas-kelas mutu yaitu:

Kelas 1 yaitu untuk biji kopi utuh dengan warna putih.

Kelas 2 yaitu untuk biji kopi utuh dengan warna hitam.

Kelas 3 yaitu untuk biji kopi pecah atau cacat.

Kelas 4 yaitu untuk biji kopi kopong atau bubuk.

Sehingga masing-masing jenis kopi menjadi jenis kopi dengan kelas mutu:

a. W/L 1, W/L 2, W/L 3, W/L 4

b. W/M 1, W/M 2, W/M 3, W/M 4

c. W/S 1, W/S 2, W/S 3, W/S 4

Setelah proses penyortiran selesai, hasil dari penyortiran akan diteliti oleh beberapa orang petugas pengawas mutu, apabila hasil penyortiran kurang tepat atau tidak sesuai dengan standart mutu, maka akan diproses sortir ulang. Tahap selanjutnya yaitu tahap pembungkusan dimana biji kopi dimasukkan ke dalam karung sesuai dengan jenis kelas mutu masing-masing, setiap 1 karung diisi sebanyak 80 kg biji kopi, sehingga berat kotor 1 karung adalah 81,2 kg. Setelah biji kopi dimasukkan ke dalam karung dan dijahit, biji kopi disimpan ke dalam gudang untuk menunggu proses pemasaran.

Untuk pengolahan secara Ost Indische Brinding (OIB), perbedaan terletak pada pengupasan kulit biji kopi. Pada proses secara OIB kulit luar dikupas dengan mesin manual yaitu *kenosser*, setelah dikupas biji kopi tersebut tidak mengalami proses fermentasi seperti pada proses pengolahan secara WIB dan pada proses pengolahan secara OIB pengeringan dilakukan dengan sinar matahari atau dijemur.

Setelah biji kopi kering, tahap selanjutnya yaitu pengupasan kulit tanduk biji kopi sama halnya apabila dilaksanakan dengan menggunakan proses WIB. Tahap selanjutnya yaitu penyortiran dimana biji kopi dibedakan menjadi 3 jenis yaitu:

- a. OIB Large (O/L) dengan ukuran biji kopi 6,6 mm ke atas.
- b. OIB Medium (O/M) dengan ukuran biji kopi 4,6 mm – 6,5 mm.
- c. OIB Small (O/S) dengan ukuran biji kopi 3 mm – 4,5 mm.

Adapun kelas-kelas mutu dalam proses pengolahan secara OIB adalah:

Kelas 1 yaitu untuk biji kopi utuh.

Kelas 2 yaitu untuk biji kopi pecah atau cacat.

Kelas 3 yaitu untuk biji kopi kopong atau bubuk.

Dari jenis-jenis kopi, menjadi beberapa jenis kelas mutu yaitu:

- a. O/L 1, O/L 2, O/L 3.
- b. O/M 1, O/M 2, O/M 3.
- c. O/S 1, O/S 2, O/S 3.

Setelah proses penyortiran selesai, tahap selanjutnya sama dengan proses pengolahan secara WIB.

4.2 Data Utama

Data utama merupakan data pokok yang akan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Data utama tersebut antara lain: nama responden, rekap hasil penelitian tentang pengalaman kerja, rekap hasil penelitian tentang curahan jam kerja, rekap hasil penelitian tentang pendapatan. Data-data tersebut akan disajikan pada lampiran.

4.3 Analisis Data dan Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Sebelum data yang terkumpul akan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda, data harus memiliki syarat-syarat regresi antara lain yaitu:

- a. Data memiliki distribusi normal, dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti memiliki distribusi normal, hal ini bisa dilihat pada lampiran print out SPSS For Window 6,5, pada bagian charts, dimana gambar kurva histogram berbentuk huruf U terbalik atau unimodal.
- b. Data harus homogen, jika digambar dalam bentuk kurva titik-titik akan membentuk garis lurus seperti pada lampiran print out SPSS For Window 6,5, pada bagian charts.

Analisis dan pengujian ini dilakukan untuk mencari persamaan garis regresinya dan bertujuan untuk menggambarkan pengaruh 2 prediktor atau variabel bebas terhadap 1 kriterium atau variabel tergantung yaitu berupa garis lurus atau linier yang disebut garis regresi. Analisis dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan komputer dengan program SPSS. For Windows 6,5. Dibawah ini adalah tabel garis koefisien regresi :

Tabel:2
Garis Koefisien Regresi

Variabel	Koef. Regresi
Constanta	187256,8
Pengalaman kerja (X1)	278,693
Curahan Jam Kerja (X2)	9,204

Sumber: Lampiran

Dari tabel tersebut diketahui garis regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 187256,8 + 278,693 X_1 + 9,204 X_2$$

(19,027) (23,587)

Persamaan diatas menunjukkan:

- a. Kostanta Regresi

Apabila variabel pengalaman kerja (X1) dan variabel curahan jam kerja (X2) sama dengan nol, maka besarnya pendapatan (Y) sebesar 187256,8.

b. Koefisien Regresi Pengalaman Kerja (X1)

Koefisien regresi pengalaman kerja (X1) sebesar 278,693, hal ini menunjukkan X1 berpengaruh terhadap pendapatan (Y), apabila terjadi perubahan pengalaman kerja (X1) sebesar satu kali dengan anggapan curahan jam kerja (X2) sama dengan nol, maka menyebabkan perubahan pendapatan (Y) sebesar 278,693.

c. Koefisien Regresi Curahan Jam Kerja (X2)

Koefisien regresi curahan jam kerja (X2) sebesar 9,204 sehingga apabila terjadi perubahan curahan jam kerja (X2) sebanyak satu kali dengan anggapan pengalaman kerja (X1) sama dengan nol, maka menyebabkan perubahan pendapatan (Y) sebesar 9,204.

4.3.2 Hasil Pengujian Garis Regresi

A. Pengujian Garis Regresi secara Simultan atau Bersama-sama

Untuk menguji pengaruh variabel bebas pengalaman kerja (X1) dan variabel bebas curahan jam kerja (X2) secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan (Y) dilakukan dengan menggunakan uji F. Dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui nilai F hitung yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3:
Hasil Perhitungan Uji F

Model	F hitung	Signifikansi
Regression	117,846	0,000

Sumber: Lampiran

Dari tabel tersebut di atas diketahui secara bersama-sama atau simultan, bahwa pengalaman kerja dan curahan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Karena F hitung > Signifikan yaitu $117,846 > 0,000$.

Jika menggunakan tabel F digunakan tingkat kesalahan 0,05 dan tingkat signifikan 95% dengan derajat kebebasan pembilang k (jumlah variabel bebas) = 2 dan derajat kebebasan penyebut = 43.

Ditemukan F tabel = 6,028

F hitung = 117,846

Karena F hitung > F tabel, maka H_0 mayor ditolak dan H_a mayor diterima yang berbunyi:

" Ada pengaruh dari pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi".

B. Pengujian Garis Regresi secara Parsial atau Masing-masing

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas yaitu pengalaman kerja (X1) dan curahan jam kerja (X2) berpengaruh terhadap pendapatan (Y), maka digunakan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui t hitung seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4:
Hasil Perhitungan Uji t

Variabel	t hitung	Signifikansi
Constanta	47,489	0,000
Pengalaman Kerja (X1)	14,647	0,000
Curahan Jam Kerja (X2)	0,390	0,698

Sumber: Lampiran

a) Pengaruh Pengalaman Kerja (X1) terhadap Pendapatan (Y)

Untuk variabel pengalaman kerja (X1) berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa pengalaman kerja (X1) berpengaruh terhadap pendapatan (Y) karena t hitung lebih besar dari signifikan yaitu $14,647 > 0,000$.

Jika menggunakan tabel t digunakan tingkat signifikan 95% atau tingkat kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan 43, maka:

$$t. \text{ tabel } 0,05 (43) = 2,017$$

$$t. \text{ hitung} = 14,647$$

Karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 minor-1 ditolak dan H_a minor-1 diterima yang berbunyi:

" Ada pengaruh dari pengalaman kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi".

b) Pengaruh Curahan Jam Kerja (X_2) terhadap Pendapatan (Y)

Untuk variabel curahan jam kerja (X_2) dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa curahan jam kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap pendapatan karena $t \text{ hitung} < \text{signifikan}$ yaitu $0,390 < 0,698$.

Jika menggunakan tabel t dengan tingkat kesalahan 0,05 atau tingkat signifikan 95% dan derajat kebebasan sebesar 43, maka:

$$t. \text{ tabel } 0,05 (43) = 2,017$$

$$t. \text{ hitung} = 0,390$$

Karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_a minor-2 ditolak dan H_0 minor-2 diterima yang berbunyi:

" Tidak ada pengaruh dari curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi".

4.3.3 Efektivitas Garis Regresi (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap naik turunnya variabel tergantung. Dengan program SPSS diperoleh nilai R^2 sebesar 0,846.

$$R^2 \times 100\% = 0,846 \times 100\% = 84,6\% \text{ yang artinya:}$$

a. Pengaruh pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT.

Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi sebesar 84,6%.

- b. Ada pengaruh prediktor atau variabel bebas lain terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi yang tidak diteliti sebesar $100\% - 84,6\% = 15,4\%$. Adapun faktor lain yang mempengaruhi pendapatan adalah pendidikan, usia dan kesehatan.

Adapun untuk mengetahui besarnya proporsi sumbangan masing-masing prediktor atau variabel bebas terhadap variabel terikat dengan perhitungan:

- a. Pengalaman kerja (X_1) terhadap pendapatan (Y)

$$r \times \beta \times 100\% \longrightarrow 0,919 \times 0,913 \times 100\% = 83,9\%$$

- b. Curahan jam kerja (X_2) terhadap pendapatan (Y)

$$r \times \beta \times 100\% \longrightarrow 0,275 \times 0,024 \times 100\% = \frac{0,7\% +}{84,6\%}$$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi sebesar 83,904%.
- b. Pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,660%. Hal ini menunjukkan bahwa curahan jam kerja berpengaruh sangat kecil terhadap pendapatan atau secara statistik dapat dikatakan tidak berpengaruh.
- c. Jadi secara statistik pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan curahan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan, namun secara non statistik curahan jam kerja berpengaruh atau memiliki pengaruh yang kecil terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT.

Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

4.4 Diskusi Hasil Penelitian

Peran serta tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi, memberikan sumbangan besar selama proses produksi berlangsung. Tenaga kerja wanita ikut serta dalam memberikan tambahan pendapatan keluarga disamping hasil dari suami bekerja. Hal ini, menunjukkan bahwa peran serta wanita sangat penting untuk turut memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto yang mengatakan motivasi bekerja bagi wanita Indonesia bukanlah hanya mengisi waktu luang atau melanjutkan karier semata tetapi untuk meningkatkan pendapatan keluarga, terutama bagi wanita di pedesaan (1990:25).

Pada Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari, penentuan upah tenaga kerja disamping berdasarkan atas surat keputusan bersama Menteri Pertanian dan Menteri Tenaga Kerja serta atas dasar pertimbangan Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas. Lama kerja merupakan modal pengalaman bagi tenaga kerja dan bagi perusahaan sering dipakai sebagai salah satu faktor untuk menentukan upah. Lama kerja juga sangat mempengaruhi produktivitas atau output, semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki tenaga kerja maka semakin tinggi pula produktivitas atau output yang dihasilkan.

Perbedaan produktivitas akan mempengaruhi pula tingkat pendapatan yang diperoleh, semakin tinggi tingkat produktivitas maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperolehnya. Keadaan ini sesuai dengan pendapat Sukirno yang mengatakan bahwa terdapat kaitan yang erat sekali antara kenaikan upah dengan kenaikan produktivitas kerja yang sesuai pula dengan pendapatan (1982:299).

Curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan untuk bekerja selama proses produksi berlangsung. Curahan jam kerja pada

masing-masing tenaga kerja berbeda-beda. Ada tenaga kerja yang bekerja penuh dan ada juga tenaga kerja yang tidak bekerja penuh, baik atas keinginan sendiri, terpaksa atau karena hal-hal lain. Oleh karena itu dalam menyediakan waktu dalam bekerja tidak cukup hanya memperhatikan jumlah jam kerja orang bekerja per hari tetapi perlu juga diperhatikan berapa jam orang itu bekerja dalam satu minggu atau satu bulan.

Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS yang telah dijelaskan dimuka, menunjukkan bahwa pengalaman kerja memberikan pengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita. Semakin lama masa kerja yang dimiliki oleh setiap tenaga kerja, maka semakin meningkat pula pendapatan yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin lama seorang tenaga kerja bekerja maka produktivitasnya meningkat dan pendapatan juga akan semakin bertambah. Hal ini sesuai dengan pendapat Bambang Kussriyanto yang menyatakan bahwa:

" Peningkatan produktifitas secara keseluruhan akan menunjukkan potensi pengadaan barang dan jasa dalam jumlah yang lebih besar untuk setiap pekerja, sehingga lebih besarnya unsur-unsur kebutuhan hidup pekerja dapat dipenuhi sendiri. Ini berarti tingkat kesejahteraan pekerja bertambah tinggi sebab peningkatan produktifitas berarti meningkatkan pendapatan pekerja" (1991:2).

Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja ditentukan oleh banyak sedikitnya output yang dihasilkan karena sistem upah yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem upah satuan hasil. Besar kecilnya output yang diperoleh tergantung terampil tidaknya tenaga kerja tersebut menyelesaikan pekerjaannya. Besar kecilnya masa kerja atau lama kerja sangat mempengaruhi terampil tidaknya tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya.

Curahan jam kerja pada penelitian ini tidak berpengaruh pada pendapatan. Hal ini berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa besar kecilnya jumlah jam kerja akan berpengaruh terhadap pendapatan, seperti

pendapat Mubyarto bahwa pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari waktu atau jam kerja yang dicurahkan dan tingkat pendapatan per jam kerja yang diterima (1982:50). Selain pendapat Mubyarto, pendapat Ari Sudarman memperkuat pernyataan tersebut yang mengatakan:

“Besarnya pendapatan yang diterima oleh para pekerja sangat tergantung pada banyak sedikitnya waktu yang digunakan untuk bekerja, semakin lama seseorang itu bekerja maka semakin besar pula pendapatan atau upahnya, tetapi konsekwensinya semakin berkurang waktu yang digunakan untuk beristirahat” (1980:66).

Perbedaan antara teori dengan hasil penelitian ini dikarenakan pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari sangat membutuhkan suatu keterampilan. Jadi besar kecilnya jumlah jam kerja tidak mempengaruhi pendapatan karena dari hasil penelitian, tenaga kerja yang memiliki curahan jam kerja banyak belum tentu output yang dihasilkan banyak. Pada tenaga kerja yang belum terampil, jumlah jam kerjanya sama bahkan jumlah jam kerjanya lebih besar dibanding tenaga kerja yang terampil.

Walaupun jumlah jam kerjanya sama belum tentu pendapatan mereka sama, sedangkan dengan jumlah jam kerja yang kecil, belum tentu pendapatannya rendah dibanding dengan tenaga kerja yang memiliki jumlah jam kerja yang lebih besar. Jadi jelas bahwa besar kecilnya pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita tergantung pada terampil tidaknya tenaga kerja tersebut, maka dari sini terbukti bahwa pengalaman kerja sangat mempengaruhi terampil tidaknya tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya, hal ini disebabkan tenaga kerja yang belum lama bekerja, meskipun curahan jam kerja mereka banyak namun output yang dihasilkan sedikit yang diakibatkan oleh keterampilan yang mereka miliki terbatas, sebaliknya pada tenaga kerja yang telah cukup lama bekerja, mereka mempunyai keterampilan yang jauh lebih baik meskipun curahan jam kerjanya sedikit output yang dihasilkan lebih banyak sehingga pendapatan yang mereka peroleh juga lebih tinggi.

4.5 Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

4.5.1 Kekuatan

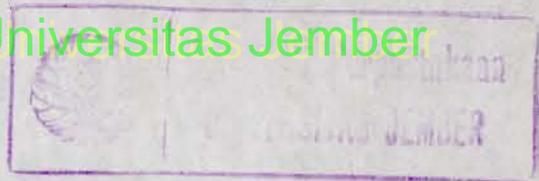
Setiap penelitian pasti memiliki kekuatan dan kelemahan, dalam penelitian ini kekuatan yang dimiliki terdapat pada metode pengumpulan data, dimana peneliti menggunakan metode angket terbuka sehingga dalam mengumpulkan data tidak mengalami kesulitan karena metode angket memiliki beberapa kelebihan antara lain dalam meraih data relatif cepat karena angket dapat disebarakan secara serentak ke seluruh responden, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka sehingga responden menjawab menurut keinginannya dan dalam menyebarkan angket peneliti dibantu oleh pengawas produksi sehingga responden akan menjawab dengan benar. Selain kekuatan tersebut, kekuatan lain terdapat pada metode penentuan responden yaitu secara populasi, dimana seluruh tenaga kerja wanita di Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari menjadi subyek penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Adapun kelebihan lain dalam penelitian ini adalah terletak pada analisis data, dimana dalam menganalisis peneliti menggunakan program SPSS For Window 6,5, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis karena setelah data yang diperoleh dimasukkan ke SPSS, maka langkah selanjutnya adalah menentukan analisis yang diinginkan yaitu regresi linier berganda, koefisien regresi, uji F, dan uji t kemudian secara otomatis akan keluar hasilnya atau yang disebut print out.

4.5.2 Kelemahan

Selain kekuatan, penelitian ini juga memiliki kelemahan yaitu antara lain terletak pada metode wawancara yang hanya mewawancarai kepala bagian produksi, padahal apabila metode wawancara dilaksanakan pada responden, maka hasil penelitian yang diperoleh akan lebih mendalam. Kelemahan yang lain adalah, dalam penelitian ini hanya mengambil dua faktor saja yang mempengaruhi pendapatan padahal masih ada faktor lain yang juga mempengaruhi pendapatan yaitu usia, pendidikan, sistem upah dan kesehatan, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya perlu

menambah variabel bebas lainnya yang mempengaruhi pendapatan. Kelemahan lain dalam penelitian ini adalah terletak pada landasan teori atau tinjauan pustaka, dimana teori tentang curahan jam kerja yang mendukung hasil penelitian tidak ada, oleh karena itu dalam penelitian selanjutnya perlu ditambah dengan teori-teori yang mendukung hasil penelitian.





V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kedua variabel bebas tersebut mengandung keberartian atau tidak, maka dilakukan uji F, disini $F_{hitung} = 117,846 > F_{tabel} = 6,028$ atau signifikansi = 0,000. Ini berarti ada pengaruh dari pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pada Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi dengan proporsi sumbangan sebesar 84,6%.
- b. Dari hasil regresi diperoleh koefisien pengalaman kerja sebesar 278,693, apabila terjadi perubahan pengalaman kerja sebesar satu kali dengan anggapan curahan jam kerja sama dengan nol, maka akan terjadi perubahan pendapatan sebesar 278,693. Nilai $t_{hitung} = 14,647 > t_{tabel} = 2,017$ atau signifikansi = 0,000, ini berarti ada pengaruh dari pengalaman kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita dengan proporsi sumbangan sebesar 83,9%.
- c. Koefisien regresi curahan jam kerja diperoleh sebesar 9,204, apabila terjadi perubahan curahan jam kerja sebesar satu kali dengan anggapan pengalaman kerja sama dengan nol, maka akan terjadi perubahan pendapatan sebesar 9,204. Nilai $t_{hitung} = 0,390 < t_{tabel} = 2,017$ atau signifikansi = 0,698. Sehingga secara statistik tidak ada pengaruh dari curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita, namun secara non statistik ada pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan yang kecil yaitu sebesar 0,7%.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari analisis dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan perlu adanya peningkatan keterampilan dari pihak perusahaan tentang cara-cara tenaga kerja melaksanakan pekerjaannya sehingga meningkatkan pengetahuan tenaga kerja itu sendiri, maka efisiensi tenaga kerja juga akan meningkat.
- b. Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari dalam usahanya untuk mempertahankan tenaga kerjanya dapat dilakukan dengan pemberian premi yang lebih baik kepada setiap tenaga kerja yang dapat menghasilkan output di atas ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- c. Perlu adanya penambahan fasilitas-fasilitas dan kemudahan dalam menyediakan sarana dan prasarana produksi dan juga perlu adanya jaminan sosial dan kesehatan tenaga kerjanya agar lebih baik dari sebelumnya.
- d. Untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan variabel bebas lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini, antara lain pendidikan, usia, kesehatan dan sistem upah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan Miko, 1991, *Pekerja Wanita pada IRTS Sumatra Barat*, UGM Yogyakarta.
- Ari Sudaraman, 1980, *Metode Perencanaan Tenaga Kerja*, BPFE - UGM, Yogyakarta.
- Ayub Akbar, 1985, *Peranan Ekonomi Subsisten dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Kota*, Rajawali, Jakarta.
- Bambang Kussriyanto, 1991, *Meningkatkan Produktifitas Karyawan*, Pustaka Binaan Ressindo, Jakarta.
- Bintarto, 1986, *Interaksi Kota dan Desa*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- David. M. Clelland, 1986, *Teori Mengenai Kesempatan Kerja*, Bina Aksara, Bandung.
- Dinas Perkebunan, 1994, *Asas-Asas Perkebunan*, Dinas Perkebunan Jawa Timur, Surabaya.
- Fauzia Asiyiek, dkk, 1994, *Wanita (Aktivitas Ekonomi dan Domestik)*, BPFE - UGM, Yogyakarta.
- FKIP UNEJ, 1994, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, FKIP UNEJ, Jember
- Iswardono, 1981, *Sekelumit Analisa Regresi dan Korelasi*, BPFE - UGM, Yogyakarta.
- Kardina Soepardjo Rustam, 1993, *Wanita, Martabat dan Pembangunan*, Forum Kebudayaan, Jakarta.
- Kartini Kartono, 1983, *Pengantar Metodologi Research*, Alumni, Bandung.
- Kasim Usman, 1982, *Prinsip dan Sikap Masyarakat dalam Perbaikan Lingkungan Hidup*, Rajawali, Jakarta.
- Manullang, 1981, *Management Personalia*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Marzuki, 1992, *Metodologi Research*, BPFE, UII Yogyakarta.

- Mubyarto, 1982, *Tanah dan Tenaga Kerja Perkebunan Kajian Sosial Ekonomi*, Adytia Media, Jakarta.
- Munandar, 1990, *Perencanaan Kerja pengkoordinasian kerja pengawasan kerja*, BPFE, Yogyakarta.
- Mutlah Toha, 1985, *Prilaku Organisasi*, Rajawali, Yogyakarta.
- Simanjuntak, 1992, *Sumber Daya Manusia*, LP3ES, Jakarta.
- Sondang P. Siagian, 1983, *Sistem Informasi untuk Mengambil Keputusan Cetakan ke XI*, Gunung Agung, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Bandung.
- Sukirno, 1990, *Pembangunan Sektor Industri*, Ganesha, Jakarta.
- Sumardi dan Evers, 1985, *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Prilaku Menyimpang*, Rajawali, Jakarta.
- Suparmoko, 1993, *Pengantar Ekonomi Makro*, BPFE, UGM, Yogyakarta.
- Susanto, 1990, *Sebuah Pembahasan Sosiologi tentang Peranan Wanita dalam Masyarakat*, Rajawali, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 1983, *Statistik*, Yayasan Penerbit Fak. Psi, UGM, Yogyakarta.
- _____, 1987, *Metodologi Research I*, Andi Offised, Jakarta.
- _____, 1995, *Analisis Regresi*, Andi Offised, Jakarta.
- Syahrudin, 1991, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Rajawali, Jakarta.
- Usman dan Subroto, 1983, *Pembangunan Ekonomi Indonesia dan Kapita Seleka*, Gunung Agung, Jakarta.
- Widyawati Prayitno, 1990, *Pengaruh Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Tukang Ojek di Kelurahan Jumerto Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*, *Skripsi*, UNEJ, Jember.

MATRIK PENELITIAN

L	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
<p>Kerja Jam apa tenaga di PT. Desa atatan</p>	<p>1. Permasalahan Mayor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adakah pengaruh dari pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi? 	<p>Variabel bebas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman Kerja (X1) 	<p>1.1 Masa kerja dalam satuan bulan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden <ul style="list-style-type: none"> - Para pekerja wanita di bagian penyortiran kopi di PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi sebanyak 46 orang. 	<p>I. Metode penerfuan daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode purposive yaitu di PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi <p>II. Responden</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode populasi yaitu para pekerja wanita di bagian sortir kopi sebanyak 46 orang <p>III. Pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode observasi - Metode interview - Metode angket <p>IV. Analisis data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan garis regresi $Y = a + b1X1 + b2X2$ 2. Koefisien garis regresi, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y $Ry(1,2) = \frac{\sum a1 \sum X1Y + \sum X2Y}{\sum Y}$ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis kerja mayor <ul style="list-style-type: none"> - Diduga ada pengaruh dari pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi 2. Hipotesis kerja minor <ul style="list-style-type: none"> - Diduga ada pengaruh dari pengalaman kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi - Diduga ada pengaruh dari curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi
<p>2. Permasalahan Minor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adakah pengaruh dari pengalaman kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi? 	<p>Variabel terikat</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendapatan (Y.) 	<p>2.1 Jumlah jam kerja yang dicurahkan dalam satuan jam pada bulan Juni</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Informan <ul style="list-style-type: none"> - Kepala bagian produksi 3. Dokumen 4. Kepustakaan 	<p>1. Metode pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode observasi - Metode interview - Metode angket - Metode dokumentasi <p>2. Analisis data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan garis regresi $Y = a + b1X1 + b2X2$ 2. Koefisien garis regresi, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y $Ry(1,2) = \frac{\sum a1 \sum X1Y + \sum X2Y}{\sum Y}$ 	<p>1. Hipotesis kerja mayor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diduga ada pengaruh dari pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi 	
<p>3. Permasalahan Mayor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adakah pengaruh dari curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi? 	<p>Variabel terikat</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendapatan (Y.) 	<p>3.1 Banyaknya rupiah yang diterima dalam satuan rupiah pada bulan Juni</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dokumen 4. Kepustakaan 	<p>3. Uji F, untuk mengetahui secara keseluruhan pengaruh variabel X terhadap variabel Y $F_{reg} = \frac{Ry(1,2)^2(N-m-1)}{m(1-Ry(1,2)^2)}$</p> <p>4. Uji t, untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y $t1 = \frac{b1 - \rho_01}{Sb1}$ $t2 = \frac{b2 - \rho_02}{Sb2}$</p>	<p>1. Hipotesis kerja mayor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diduga ada pengaruh dari pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi 	

Lampiran 2:

TUNTUNAN PENELITIAN

1. Tuntunan Observasi

No.	Data yang diraih	Obyek yang diamati
1	2	3
1.	Mengamati sarana dan prasarana perusahaan.	Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari.
2.	Mengamati proses produksi dan proses penyortiran biji kopi	Para pekerja yang melakukan kegiatan proses penyortiran.

2. Tuntunan Interview

No.	Data yang diraih	Informan
1	2	3
1.	Penjelasan proses produksi dan proses penyortiran biji kopi.	Kepala bagian produksi
2.	Jenis pekerjaan yang membutuhkan ketrampilan.	Kepala bagian produksi

3. Tuntunan Dokumenter

No.	Data yang diraih	Nama dokumen
1	2	3
1.	Sejarah berdirinya perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari	Arsip kondisi perusahaan
2.	Letak dan batas wilayah perusahaan	Monografi perusahaan
3.	Denah atau peta perusahaan	Arsip denah dan peta

4.	Struktur organisasi perusahaan perkebunan PT. Bumi Sari	perusahaan Arsip Struktur organisasi perusahaan
5.	Nama dan jumlah pekerja	Arsip daftar nama pegawai



Lampiran 3:

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth. Ibu/

Saudari.....

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Ibu/ Saudari bahwa dalam rangka penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menyusun skripsi yang sedang kami tempuh, kami mohon atas bantuannya untuk mengisi angket ini dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya.

Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan hubungan kerja Ibu/Saudari dengan perusahaan dan lain-lainnya yang bersifat sangat pribadi, tetapi semata-mata hanya berhubungan dengan penulisan skripsi, segala kerahasiaan mengenai angket yang telah terisikan kami rahasiakan sepenuhnya.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Andry Meydiant

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Ibu/ Saudari pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat Ibu/ Saudari.

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Status : Menikah / Tidak menikah

III. Daftar Pertanyaan

A. Pengalaman Kerja

1. Berapa tahun Ibu/ Saudari mulai bekerja dibagian penyortiran biji kopi sampai dengan tanggal 30 Juni tahun 2001 ini?tahun.
2. Selama Ibu/ Saudari bekerja dibagian ini, apakah Ibu/ Saudari pernah pindah kerja ke bagian lain?
Jika pernah, berapa lama Ibu/Saudari bekerja di bagian tersebut?tahun.

B. Curahan Jam Kerja

3. Berapa Jam Ibu/ Saudari bekerja dalam satu hari?jam.
4. Dalam bulan Juni ini apakah Ibu/Saudari pernah tidak masuk kerja?.....
Jika pernah, berapa hari Ibu/Saudari tidak masuk kerja pada bulan juni?.....hari

C. Pendapatan

5. Berapa upah yang Ibu/ Saudari terima pada bulan ini dari hasil kerja (jika sudah menikah diluar pendapatan suami)?

Rp.



Lampiran 4:

NAMA RESPONDEN DI PERUSAHAAN PERKEBUNAN PT. BUMI SARI

No.	Nama Responden	Umur
1.	Winarsih	19 tahun
2.	Misiam	33 tahun
3.	Suratni	29 tahun
4.	Suryati	27 tahun
5.	Wiwin	18 tahun
6.	Hariyati	19 tahun
7.	Romlah	29 tahun
8.	Poniti	28 tahun
9.	Nurhasanah	18 tahun
10.	Dian Anggraeni	20 tahun
11.	Nur Imamah	35 tahun
12.	Sumiyarti	24 tahun
13.	Tanti	29 tahun
14.	Rustini	20 tahun
15.	Aris	28 tahun
16.	Agustin	25 tahun
17.	Sulistyowati	20 tahun
18.	Ruminah	24 tahun
19.	Fatimah	19 tahun
20.	Tiyanti	35 tahun
21.	Suhartatik	36 tahun
22.	Sriwati	27 tahun
23.	Halimah	33 tahun
24.	Timyati	32 tahun
25.	Minarni	29 tahun
26.	Bunaimah	38 tahun
27.	Sunatun	42 tahun
28.	Sri Rahayu	21 tahun
29.	Farida	22 tahun
30.	Endang	32 tahun
31.	Siamah	47 tahun
32.	Sri Astutik	33 tahun
33.	Nining	25 tahun
34.	Rumiati	32 tahun
35.	Ma'alun	19 tahun
36.	Wiwik	30 tahun
37.	Ita	18 tahun
38.	Siswati	32 tahun
39.	Anis	48 tahun
40.	Paini	46 tahun
41.	Nurul	19 tahun
42.	Rahayu	48 tahun
43.	Hartanti	18 tahun
44.	Panemah	42 tahun
45.	Yuli	19 tahun
46.	Gunarti	18 tahun

Lampiran 5:

HASIL PENILAIAN ANGKET TENTANG PENGALAMAN KERJA

No. Rsp	Data tentang Pengalaman Kerja (X1)		Skor
	1	2	
1.	24	-	24
2.	36	-	36
3.	36	12	24
4.	36	-	36
5.	24	-	24
6.	12	-	12
7.	36	-	36
8.	48	24	24
9.	24	-	24
10.	12	-	12
11.	60	-	60
12.	60	-	60
13.	24	-	24
14.	12	-	12
15.	36	12	24
16.	48	12	36
17.	12	-	12
18.	36	-	36
19.	24	-	24
20.	48	-	48
21.	24	-	24
22.	36	-	36

23.	60	-	60
24.	48	-	48
25.	48	-	48
26.	24	-	24
27.	36	12	24
28.	12	-	12
29.	36	-	36
30.	36	-	36
31.	60	-	60
32.	60	12	48
33.	36	-	36
34.	24	-	24
35.	12	-	12
36.	24	-	24
37.	24	-	24
38.	36	12	24
39.	60	-	60
40.	36	-	36
41.	12	-	12
42.	60	-	60
43.	12	-	12
44.	36	-	36
45.	12	-	12
46.	12	-	12

Lampiran 6:

HASIL PENILAIAN ANGKET TENTANG CURAHAN JAM KERJA

No. Rsp	Data tentang Curahan Jam Kerja (X2)		Skor
	1	2	
1.	7	8	154
2.	7	4	182
3.	7	4	182
4.	7	8	154
5.	7	4	182
6.	7	4	182
7.	7	6	168
8.	7	5	175
9.	7	5	175
10.	7	4	182
11.	7	5	175
12.	7	4	182
13.	7	4	182
14.	7	9	147
15.	7	5	175
16.	7	5	175
17.	7	9	147
18.	7	4	182
19.	7	6	168
20.	7	5	175
21.	7	4	182
22.	7	8	154

23.	7	4	182
24.	7	5	175
25.	7	5	175
26.	7	5	175
27.	7	4	182
28.	7	5	175
29.	7	5	175
30.	7	4	182
31.	7	5	175
32.	7	5	175
33.	7	8	154
34.	7	4	182
35.	7	5	175
36.	7	5	175
37.	7	4	182
38.	7	4	182
39.	7	5	175
40.	7	4	182
41.	7	9	147
42.	7	5	175
43.	7	9	147
44.	7	8	154
45.	7	5	175
46.	7	9	147

Lampiran 7:

HASIL PENILAIAN ANGGKET TENTANG PENDAPATAN

No. Rsp	Pendapatan (Y) dalam rupiah
1.	194 500
2.	200 800
3.	197 650
4.	200 800
5.	197 650
6.	190 300
7.	199 750
8.	194 500
9.	199 550
10.	190 300
11.	202 900
12.	202 900
13.	195 550
14.	190 300
15.	195 550
16.	200 800
17.	191 300
18.	200 800
19.	196 600
20.	201 850
21.	195 550
22.	199 750

23.	203 950
24.	201 850
25.	201 850
26.	195 550
27.	193 450
28.	191 350
29.	200 800
30.	200 800
31.	203 950
32.	201 850
33.	200 800
34.	195 550
35.	191 350
36.	197 650
37.	193 450
38.	193 450
39.	203 900
40.	200 800
41.	190 300
42.	202 950
43.	191 250
44.	200 850
45.	191 300
46.	190 300

1. DESKRIPSI VARIABEL X1

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	46	12	60	1408	30,61	14,95
Valid N (listwise)	46					

2. DESKRIPSI VARIABEL X2

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X2	46	147	182	7903	171,80	12,05
Valid N (listwise)	46					

3. DESKRIPSI VARIABEL Y

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y	46	190300	203950	9078950	197368,48	4564,69
Valid N (listwise)	46					

4. ANALISIS REGRESI (MULTIPLE REGRESSION WITH ENTER METHOD)

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	197368,48	4564,69	46
X1	30,61	14,95	46
X2	171,80	12,05	46

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	,919	,275
	X1	,919	1,000	,275
	X2	,275	,275	1,000
Sig. (1-tailed)	Y		,000	,032
	X1	,000		,032
	X2	,032	,032	
N	Y	46	46	46
	X1	46	46	46
	X2	46	46	46

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1		Enter

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920 ^a	,846	,839	1834,23

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,93E+08	2	396483479,9	117,846	,000 ^a
	Residual	1,45E+08	43	3364414,737		
	Total	9,38E+08	45			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	187256,8	3943,172		47,489	,000
	X1	278,693	19,027	,913	14,647	,000
	X2	9,204	23,597	,024	,390	,698

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

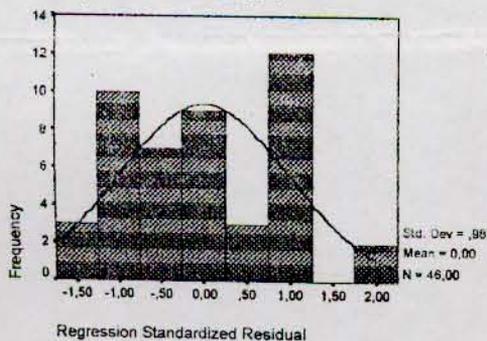
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	191954,06	205653,47	197368,48	4197,80	46
Residual	-2753,46	3993,90	6,33E-12	1793,01	46
Std. Predicted Value	-1,290	1,974	,000	1,000	46
Std. Residual	-1,501	2,177	,000	,978	46

a. Dependent Variable: Y

Charts

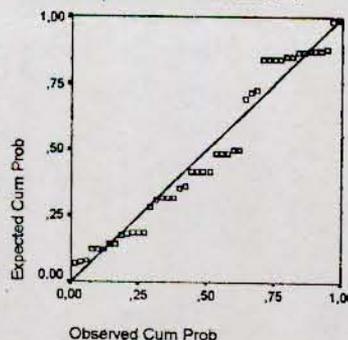
Histogram

Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Stand

Dependent Variable: Y



6. DATA DAN PERHITUNGAN UNTUK ANALISIS REGRESI

x1	x2	Y	x1^2	x2^2	x1*x2	x1*y	x2*y	y taksir
24	154	194500	576	23716	3696	4668000	29953000	195428,0
36	182	200800	1296	33124	6552	7228800	36545600	198892,3
24	182	197650	576	33124	4368	4743600	35972300	195516,9
36	154	200800	1296	23716	5544	7228800	30923200	198514,2
24	182	197650	576	33124	4368	4743600	35972300	195516,9
12	182	190300	144	33124	2184	2283600	34634600	192472,0
36	168	199750	1296	28224	6048	7191000	33558000	198808,9
24	175	194500	576	30625	4200	4668000	34037500	195588,4
24	175	199550	576	30625	4200	4789200	34921250	195433,9
12	182	190300	144	33124	2184	2283600	34634600	192472,0
60	175	202900	3600	30625	10500	2174000	35507500	205919,6
60	182	202900	3600	33124	10920	2174000	36927800	205993,4
24	182	195550	576	33124	4368	4693200	35590100	195624,1
12	147	190300	144	21609	1764	2283600	27974100	192194,5
24	175	199550	576	30625	4200	4693200	34221250	195556,3
36	175	200800	1296	30625	6300	7228800	35140000	198851,1
12	147	191300	144	21609	1764	2295600	28121100	192049,2
36	182	200800	1296	33124	6552	7228800	36545600	198892,3
24	168	196600	576	28224	4032	4718400	33028800	195460,9
48	175	201850	2304	30625	8400	9688800	35323750	202266,3
24	182	195550	576	33124	4368	4693200	35590100	195624,1
36	184	199750	1296	23716	5544	7191000	30761500	198611,0
60	182	203950	3600	33124	10920	2237000	37118900	205863,8
48	175	201850	2304	30625	8400	9688800	35323750	202266,3
48	175	201850	2304	30625	8400	9688800	35323750	202266,3
24	175	195550	576	30625	4200	4693200	34221250	195556,3
24	175	193450	576	33124	4368	4642800	35207900	195731,4
12	175	191350	144	30625	2100	2296200	33486250	192271,8
36	175	200800	1296	30625	6300	7228800	35140000	198851,1
36	182	200800	1296	33124	6552	7228800	36545600	198892,3
40	175	203950	1600	30625	7000	8158000	35691250	199890,5
48	175	201850	2304	30625	8400	9688800	35323750	202266,3
36	154	200800	1296	23716	5544	7228800	30923200	198514,2
24	182	195550	576	33124	4368	4693200	35590100	195624,1
12	175	191350	144	30625	2100	2296200	33486250	192271,8
24	175	197650	576	30625	4200	4743600	34588750	195492,0
24	182	193450	576	33124	4368	4642800	35207900	195731,4
24	182	193450	576	33124	4368	4642800	35207900	195731,4
60	175	203900	3600	30625	10500	12234000	35682500	205796,7
36	182	200800	1296	33124	6552	7228800	36545600	198892,3
12	147	190300	144	21609	1764	2283600	27974100	192194,5
60	175	202950	3600	30625	10500	12177000	35516250	205913,5
12	147	191250	144	21609	1764	2295000	28113750	192056,4
36	154	200850	1296	23716	5544	7230600	30930900	198509,6
12	175	191300	144	30625	2100	2295800	33477500	192275,2
12	147	190300	144	21609	1764	2283600	27974100	192194,5

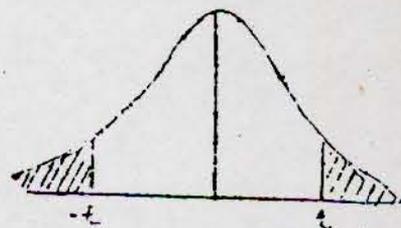
Descriptive Statistics

	N	Sum
X1	46	1408
X2	46	7903
Y	46	9078950
COMPUTE x1kua = x1**2 (COMPUTE)	46	53152
COMPUTE x2kua = x2**2 (COMPUTE)	46	1364307
X1X2	46	244132
X1Y	46	2,8E+08
X2Y	46	1,6E+09
Valid N (listwise)	46	

db penye- but.		db pembilang								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
26	100	2,81	2,52	2,31	2,17	2,08	2,01	1,96	1,92	1,88
	050	4,32	3,37	2,98	2,74	2,58	2,47	2,39	2,32	2,27
	025	5,66	4,27	3,67	3,33	3,10	2,94	2,82	2,73	2,65
	010	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,18
	005	8,41	6,54	6,41	4,78	4,38	4,10	3,89	3,69	3,56
27	100	2,80	2,51	2,30	2,27	2,07	2,00	1,95	1,91	1,87
	050	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25
	025	5,63	4,24	3,65	3,31	3,08	2,92	2,80	2,71	2,63
	010	7,68	5,49	4,60	4,11	3,78	3,56	3,39	3,26	3,15
	005	8,34	6,49	5,36	4,74	4,34	3,06	3,85	3,69	3,58
28	100	2,89	2,50	2,28	2,15	2,06	1,99	1,93	1,89	1,88
	050	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22
	025	5,59	4,20	3,61	3,27	3,04	2,88	2,78	2,67	2,59
	010	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,09
	005	8,23	6,40	5,28	4,66	4,26	3,98	3,77	3,61	3,48
29	100	2,89	2,50	2,29	2,16	2,06	2,00	1,94	1,90	1,87
	050	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,36	2,24
	025	5,61	4,22	3,63	3,20	3,06	2,90	2,78	2,69	2,61
	010	7,64	5,45	4,57	4,07	3,75	3,53	3,36	3,23	3,12
	005	8,28	6,44	5,32	4,70	4,30	4,02	3,81	3,65	3,62
30	100	2,88	2,49	2,28	2,14	2,05	1,98	1,93	1,88	1,85
	050	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21
	025	5,57	4,18	3,59	3,25	3,03	2,87	2,75	2,65	2,57
	010	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,07
	005	8,18	6,35	5,24	4,62	4,23	3,95	3,74	3,58	3,45
40	100	2,84	2,44	2,23	2,09	2,06	1,93	1,87	1,83	1,79
	050	4,08	3,28	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12
	025	5,42	4,05	3,40	3,13	2,90	2,74	2,62	2,53	2,43
	010	7,31	5,19	4,31	2,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,89
	005	8,83	6,07	4,98	4,37	3,98	3,71	3,51	3,35	3,22
60	100	2,78	2,39	2,18	2,04	1,95	1,87	1,82	1,77	1,74
	050	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04
	025	5,29	3,83	3,34	3,01	2,79	2,63	2,51	2,41	2,33
	010	7,08	4,98	4,12	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72
	005	8,49	5,79	4,73	4,14	3,76	3,49	3,29	3,13	3,01
120	100	2,75	2,35	2,13	1,99	1,90	1,82	1,77	1,72	1,68
	050	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04
	025	5,15	3,80	3,23	2,89	2,67	2,52	2,39	2,20	2,28
	010	6,85	4,79	3,95	3,48	3,17	2,96	2,79	2,66	2,58
	005	8,18	5,54	4,50	3,93	3,55	3,28	3,09	2,93	2,81
	100	2,71	2,30	2,08	1,94	1,85	1,77	1,72	1,67	1,63
	050	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88
	025	5,02	3,69	3,12	2,78	2,57	2,41	2,29	2,19	2,11
	010	6,63	4,61	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41
	005	7,68	5,30	4,28	3,72	3,35	3,08	2,80	2,74	2,62

Sumber : A portion of Tables of percentage points of the inverted beta(F) distribution, Biometrika, vo33(1943) by M. Merrinton and C.M Thompson cit. Rebut, 22, 211

DAFTAR II. HARGA KRITIK STUDENTS t (tk)
 PADA BERBAGAI TARAF SIGNIFIKANSI
 ATAU TARAF KEPERCAYAAN DAN DERAJAD
 KEBEBASAN (db)



TARAF SIGNIFIKANSI												
db	0,1%	1%	5%	10%	20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%
1	636,62	63,66	12,71	6,31	3,08	1,96	1,38	1,00	0,73	0,51	0,32	0,16
2	30,60	9,92	4,30	2,82	1,89	1,39	1,06	0,82	0,62	0,44	0,29	0,14
3	12,94	5,84	3,18	2,35	1,64	1,25	0,98	0,65	0,53	0,42	0,28	0,14
4	8,61	4,60	2,78	2,13	1,53	1,19	0,94	0,74	0,57	0,41	0,27	0,13
5	6,86	4,03	2,57	2,02	1,48	1,16	0,92	0,73	0,56	0,41	0,27	0,13
6	5,96	3,71	2,45	1,94	1,44	1,13	0,91	0,72	0,55	0,40	0,26	0,13
7	5,40	3,50	2,36	1,90	1,42	1,12	0,90	0,71	0,55	0,40	0,26	0,13
8	5,04	3,36	2,31	1,86	1,40	1,11	0,89	0,71	0,55	0,40	0,26	0,13
9	4,78	3,25	2,26	1,83	1,38	1,10	0,88	0,70	0,54	0,40	0,26	0,13
10	4,59	3,17	2,23	1,81	1,37	1,09	0,88	0,70	0,54	0,40	0,26	0,13
11	4,44	3,11	2,20	1,80	1,36	1,09	0,88	0,70	0,54	0,40	0,26	0,13
12	4,32	3,06	2,18	1,78	1,36	1,08	0,87	0,70	0,54	0,40	0,26	0,13
13	4,22	3,01	2,16	1,77	1,35	1,07	0,87	0,69	0,54	0,39	0,26	0,13
14	4,14	2,98	2,14	1,78	1,34	1,07	0,87	0,69	0,54	0,39	0,26	0,13
15	4,07	2,95	2,13	1,75	1,34	1,07	0,87	0,69	0,54	0,39	0,26	0,13
16	4,02	2,98	2,12	1,75	1,34	1,07	0,86	0,69	0,54	0,39	0,26	0,13
17	3,96	2,90	2,11	1,74	1,33	1,07	0,86	0,69	0,53	0,39	0,26	0,13
18	3,82	2,88	2,10	1,73	1,33	1,07	0,86	0,69	0,53	0,39	0,26	0,13
19	3,88	2,86	2,09	1,73	1,33	1,07	0,86	0,69	0,53	0,39	0,26	0,13
20	3,85	2,84	2,08	1,72	1,32	1,06	0,86	0,69	0,53	0,39	0,26	0,13
21	3,82	2,83	2,08	1,72	1,32	1,06	0,86	0,69	0,53	0,39	0,26	0,13
22	3,79	2,82	2,07	1,72	1,32	1,06	0,86	0,69	0,53	0,39	0,26	0,13
23	3,77	2,81	2,07	1,71	1,32	1,06	0,86	0,69	0,53	0,39	0,26	0,13
24	3,74	2,80	2,06	1,71	1,32	1,06	0,86	0,69	0,53	0,39	0,26	0,13
25	3,72	2,79	2,06	1,71	1,32	1,06	0,86	0,69	0,53	0,39	0,26	0,13
26	3,71	2,78	2,06	1,71	1,32	1,06	0,86	0,69	0,53	0,39	0,26	0,13
27	3,69	2,77	2,06	1,70	1,31	1,06	0,86	0,69	0,53	0,39	0,26	0,13
28	3,67	2,76	2,06	1,70	1,31	1,06	0,86	0,69	0,53	0,39	0,26	0,13
29	3,66	2,76	2,04	1,04	1,70	1,06	0,85	0,68	0,53	0,39	0,26	0,13
30	3,65	2,75	2,04	1,04	1,70	1,06	0,85	0,68	0,53	0,39	0,26	0,13
40	3,55	2,70	2,02	1,68	1,30	1,05	0,85	0,68	0,53	0,39	0,26	0,13
60	3,46	2,66	2,00	1,67	1,30	1,05	0,85	0,68	0,53	0,39	0,26	0,13
200	3,37	2,62	1,98	1,66	1,28	1,04	0,84	0,68	0,53	0,39	0,26	0,13
	3,29	2,58	1,96	1,64	1,28	1,04	0,84	0,67	0,62	0,38	0,25	0,13
99,9%	99%	95%	90%	80%	70%	60%	50%	40%	30%	20%	10%	
TARAF KEPERCAYAAN												

PERKEBUNAN KOPI KARET DAN CENGKEH
PT. BUMI SARI
SONGGON - BANYUWANGI

Kode Pos : 6846

SURAT KETERANGAN
NO. 221/SKT/BS/01

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Perusahaan Perkebunan PT. BUMI SARI, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ANDRY MEYDIANT
NIM : 970210301238
Tempat/tanggal lahir: Jember, 28 Mei 1978
Jurusan/ Program : Pend. IPS / Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di perusahaan kami mulai tanggal 27 Juni 2001 sampai dengan 27 Juli 2001 dengan judul :

" Pengaruh Pengalaman Kerja dan Curahan Jam Kerja Terhadap Penda patan Tenaga Kerja Wanita Pada Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Sari Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumi Sari, 9 Agustus 2001

Pimpinan PT. Bumi Sari



DJOHAN SOEGONDO

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N a m a : ANDRY MEYDIANT
 NIM/Angkatan : 97-1238 / 1997
 Jurusan/Program Studi : P. IPS / PEND. EKONOMI
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN & KERJA DAN DURAHAN JAM
 KERJA TERHADAP PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA
 PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN PT. BUMI SARI
 DESA BAYU KECAMATAN SONGGOM KABUPATEN BANYUWANGI
 Pembimbing I : DRS. DJOKO WIDODO, MSI
 Pembimbing II : DRS. UMAR HM SALEH, MSI

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	10 Maret 2001	ACC JUDUL	
2.	15 Maret 2001	MATRUK	
3.	21 Maret 2001	PROPOSAL	
4.	23 Maret 2001	Revisi proposal.	
5.	28 April 2001	Revisi proposal	
6.	19 Juni 2001	BAB I, II, III	
7.	5. Sept. 2001	BAB IV	
8.	25 sept 2001	BAB IV dan V	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : ANDRY MEYDIANT
 NIM/Angkatan : 97-1238 / 1997
 Jurusan/Program Studi : PEND. IPS / PEND. EKONOMI
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN CURAHAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN PT. BUMI SARI DESA BAYU KECAMATAN SONGGON KABUPATEN BANYUWANGI
 Pembimbing I : DR. JORO WIDODO, MSi
 Pembimbing II : DR. UMAR HM SALEH, MSi

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	10 Maret 2001	ACC JUDUL	Ju
2.	15 Maret 2001	MATRIK PENELITIAN	Ju Ju
3.	20 Maret 2001	Proposae	Ju Ju
4.	22 April 2001	Refici Proposal	Ju Ju
5.	28 APRIL 2001	Refisa Proposae	Ju Ju
6.	18 Juni 2001	Bab 1, 2, 3	Ju Ju
7.	25 Agustus 2001	Bab IV	Ju Ju
8.	6 SEPTEMBER 2001	Bab IV	Ju Ju
9.	1 Oktober 2001	Bab I, II, III, IV dan V	Ju Ju
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

- PERATURAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Andry Meydiant
2. Tempat / Tanggal Lahir : Jember, 28 Mei 1978
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : S. Hadi Warsito
5. Nama Ibu : Sri Mastuty
6. Alamat
 - a. Asal : Jl. Sultan Agung 17 A Tanggul, Jember
(0336) 444195
 - b. Jember : Jl. Kalimantan IX / 16 Jember
(0331) 337662

B. PENDIDIKAN

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	SDN Tanggul Wetan IV	Tanggul	1990
2.	SMPN 1 Tanggul	Tanggul	1993
3.	SMEAN Tanggul	Tanggul	1996